

**PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT* DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Pada Saham Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun
2013 – 2017)**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1

dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Oleh :

MITA KURNIA RIZKI

NIM 1505046002

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp / Fax (024) 760792
Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Saham Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017)**
Penulis : Mita Kurnia Rizki
NIM : 1505046002
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo dan dinyatakan LULUS dengan predikat Cumlaude pada tanggal :

29 April 2019


dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata 1 tahun akademik 2018/2019.

Semarang, 7 Mei 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang


Sekretaris Sidang


Dr. Johan Arifin, S.Ag., MM.
NIP. 19730217 200604 1 001



Dr. Ratno Agriyanto M.Si, Akt., CA., CPA.
NIP. 19800128 200801 1 010

Penguji Utama I

Penguji Utama II



Dr. H. Ahmad Furqon, I.C., MA.
NIP. 19751218 200501 1 002





Rahmar El Junusi, SE., MM.
19691118 200003 1 001

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ratno Agriyanto, M.Si, Akt., CA., CPA.
NIP. 19800128 200801 1 010


Dessy Noor Farida, M.Si., Ak, CA
NIP. 19791222 201503 2 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) bendel

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Mita Kurnia Rizki

NIM : 1505046002

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah

Judul : **PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Saham Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017)**


Dengan ini telah kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 28 Januari 2019


Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ratno Ariyanto, M.Si., Akt., CA., CPA

NIP. 19800128 200801 1 010



Dessy Noor Farida, M.Si., Ak., CA

NIP. 19791222 201503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Mita Kurnia Rizki

NIM : 1505046002

Jurusan : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT* DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Saham Syariah
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017)**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 28 Januari 2019

Pembuat Pernyataan



Mita Kurnia Rizki

1505046002

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam *Shahihul Jami'* no:3289).

“ There is a sufficiency in the world for man’s need but not for man’s greed”

(Mohandas K. Gandhi)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur hanya bagi Allah SWT. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang syafa'atnya selalu diharapkan. Dengan rasa bahagia saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ibuku, Sutini. Sosok wanita yang selalu mendoakan, merawat, menasehati, mendidik dan membesarkanku. Wanita yang selalu menunggu kepulanganku dan penenang hatiku. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan dan keselamatan untukmu, ibu.
2. Ayahku, Tukino. Sosok ayah yang bekerja keras untuk anak-anaknya, mendukung setiap langkah anak-anaknya. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, keselamatan dan kebahagiaan untukmu, ayah.
3. Adikku, Desti Setia Ningrum yang telah menjadi penawar rinduku, sosok adik yang selalu setia menunggu kepulanganku dan sumber bahagiaku. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan kepadamu, dan dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik. Semoga mampu menjadi anak yang berbakti dan membahagiakan orang tua.
4. Febri Rahmat Saputra, yang telah menemani, mendampingi dan mendukungku selama kuliah. Semoga Allah memberikan kesehatan, keselamatan dan limpahan rizki kepadamu.
5. Keluarga besarku baik dari ibu maupun ayahku yang selalu memberikan dukungan kepadaku. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan, kebahagiaan dan keselamatan.
6. Dosen wali sekaligus ketua jurusan Akuntansi Syariah tahun 2015 – 2018, bapak H. Muchamad Fauzi, S.E., M.M., yang telah mendukung dan memotivasi saya selama kuliah. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, keselamatan dan keberkahan.
7. Ketua jurusan Akuntansi Syariah tahun 2018 – sekarang sekaligus menjadi dosen pembimbing I, bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt., CA., CPA., yang telah mendukung dan memotivasi saya selama kuliah serta dalam mengerjakan skripsi. Semoga Allah selalu memberikan keselamatan, kesehatan, dan keberkahan.
8. Dosen pembimbing II, ibu Dessy Noor Farida yang telah mendukung dan memotivasi saya selama kuliah serta dalam mengerjakan skripsi. Semoga Allah selalu memberikan keselamatan, kesehatan, dan keberkahan.

9. Sekretaris jurusan Akuntansi Syariah, bapak Warno, SE., M.Si., yang telah mendukung dan memotivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi. Semoga Allah selalu memberikan keselamatan, kesehatan, dan keberkahan.
10. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan dan keselamatan.
11. Teman kos pak Yanto, terkhusus untuk Dian Savitri dan Meilani yang selalu menjadi teman dalam berbagi dalam suka maupun duka. Dan untuk yang lainnya Anis Amanah, Mia, Minha, Olin, Lia, Uli, Lutfi, Uhty, Era, Muna, Suryani, Weni, Vani dan Sukma, terimakasih telah menemani hari-hariku di kos. Semoga kalian dapat menyelesaikan studi dengan lancar.
12. Keluarga besar Forum Studi Hukum Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang yaitu Keluarga Alumni Forshei, forshei 2013, forshei 2014, forshei 2015, forshei 2016, forshei 2017 dan forshei 2018, yang telah menjadi teman berproses selama ini dan menjadikan saya pribadi yang lebih baik lagi, banyak pengalaman yang saya dapatkan di organisasi ini. Semoga semakin maju, semakin jaya.
13. Teman angkatan 2015 jurusan akuntansi syariah, terimakasih telah menemani kegiatan perkuliahan selama ini. Semoga kita tetap bisa menjaga silaturahmi dan semoga kalian dilancarkan dalam menyelesaikan studi.

PEDOMAN TRANSLITERASI
HURUF ARAB KE HURUF LATIN

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut :

A. Konsonan

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ى = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

C. Diftong

أَي = ay

أَوْ = aw

D. Syaddah (ّ)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang diberi tanda tasydid misal الطَّبّ = *al-thibb*.

E. Kata Sandang (... ال)

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال) ditulis dengan *al-...* misalnya الحمدون = *al-hamidun*. Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah ditulis dengan "h" misalnya المعيشة الطبيعية = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability report* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data regresi linear berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) per 29 Desember 2017. Sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang berjumlah 65 sampel. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama, sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Kedua, profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Ketiga, sustainability report* dan profitabilitas bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *sustainability report, profitabilitas dan nilai perusahaan*

ABSTRACT

The purpose of the research was to determine the effect of sustainability report disclosure and profitability on firm value. Type of this research uses a quantitative method with multiple linear regression data analysis techniques. The data used in this research is secondary data. The population of this research are companies listed on the Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) as of December 29, 2017 . The sample used purposive sampling method, amounted to 65 samples. The results of this research indicate that first, sustainability report does not affect on firm value. Second, profitability affects on firm value. Third, sustainability report and profitability affect on firm value.

Keyword: *sustainability report, profitability and firm value*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Saham Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017)”** dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan selesai dengan baik.

Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Jurusan Akuntansi Syariah. Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat banyak bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang dalam penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Imam Yahya., M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt., CA., CPA., Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan sebagai dosen pembimbing I yang telah sabar dalam memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi.
4. Dessy Noor Farida, M.Si., Ak., CA., sebagai dosen pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi.
5. Muchamad Fauzi, SE., M.M., selaku dosen wali yang telah sabar memberikan arahan dan masukan selama penulis menuntut ilmu.
6. Segenap dosen beserta karyawan UIN Walisongo yang telah membekali penulis berbagai pengetahuan selama kuliah di UIN Walisongo Semarang.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang baik oleh Allah SWT, Amin. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya harapan penulis mudah-mudahan apa yang terkandung didalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 28 Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.4. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Kerangka Teori.....	8
2.1.1. <i>Signaling Theory</i>	8
2.1.2. Nilai Perusahaan.....	9
2.1.3. Profitabilitas.....	11
2.1.4. <i>Sustainability Report</i>	14
2.2. Penelitian Terdahulu.....	18
2.3. Perumusan Hipotesis	22
2.4. Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1. Jenis dan Sumber Data	25
3.2. Populasi dan Sampel.....	25
3.3. Teknik Pengumpulan Data	26
3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
3.4.1. Variabel Dependen.....	26
3.4.2. Variabel Independen.....	26
3.5. Teknik Analisa Data	28

3.5.1. Statistik Deskriptif.....	28
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	28
3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	30
3.5.4. Uji Hipotesis.....	31
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Gambaran Umum Penelitian.....	33
4.2. Analisis Statistik Deskriptif.....	34
4.3. Uji Asumsi Klasik.....	40
4.4. Uji Regresi Linear Berganda.....	48
4.5. Uji Hipotesis.....	49
4.6. Pembahasan Hasil penelitian.....	51
BAB V PENUTUP.....	54
5.1. Kesimpulan.....	54
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	55
5.3. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Tabel 4.1 Prosedur dan Kriteria Pengambilan Sampel.....	33
Tabel 4.2 Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.....	34
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	34
Tabel 4.4 Uji Kolmogorov-Smirnov.....	42
Tabel 4.5 Uji Kolmogorov-Smirnov.....	44
Tabel 4.6 Uji Glejser.....	45
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas	46
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.10 Uji Regresi Linear Berganda	48
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi	49
Tabel 4.12 Uji F.....	50
Tabel 4.13 Uji t.....	50
Grafik 1.1 Jumlah Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten yang menerbitkan <i>sustainability report</i>	3
Grafik 4.1 Rata-rata Indeks Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	36
Grafik 4.2 Rata-rata Profitabilitas	37
Grafik 4.3 Rata-rata Nilai Perusahaan.....	39
Grafik 4.4. Grafik Histogram.....	41
Grafik 4.5 Normal Probability plot.....	41
Grafik 4.6 Grafik Histogram	43
Grafik 4.7 Normal Probability Plot	43
Grafik 4.8 Grafik Scatterplot.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Indikator *Sustainability Report*

Lampiran 2 Rekapitan *Sustainability report*

Lampiran 3 *Earning Per Share* dan *Price Book Value*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis di era globalisasi yang semakin kompetitif mendorong perusahaan untuk mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional dan terus meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat tercermin pada harga saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat berdampak baik, karena dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan.

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas yang berada dalam kondisi baik akan memberikan dampak positif terhadap keputusan investor untuk menanamkan modalnya, serta akan berdampak terhadap keputusan kreditor dalam kaitannya dengan pendanaan perusahaan melalui hutang.¹ Perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan profitabilitas dengan mengeksploitasi sumberdaya alam, sehingga perusahaan tidak memperhatikan dampak yang akan di timbulkan. Tanggung jawab sosial, ekonomi, dan lingkungan perusahaan juga menjadi pertimbangan investor untuk membeli saham suatu perusahaan.

PT Freeport Indonesia mengeksploitasi sumberdaya alam yang menyebabkan pencemaran lingkungan. BPK menyatakan Freeport menyebabkan kerusakan lingkungan di Papua karena membuang limbah hasil penambangan ke hutan, sungai, muara, dan laut. Total potensi kerugian lingkungan yang timbul mencapai 185 triliun. BPK juga menyebutkan wilayah kontrak Freeport tumpang-tindih dengan kawasan hutang lindung

¹ Harmono, *Manajemen Keuangan : Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, Jakarta : Bumi Aksara, 2015, Hlm. 110.

seluas 4.535,93 hektare.² Selain PT Freeport Indonesia, PT Indah Kiat Pulp and Paper (IKPP) memberikan dampak negatif terhadap masyarakat di Desa Pinang Sebatang, Desa Tualang dan Desa Perawang Barat, Kabupaten Siak Provinsi Riau. Kegiatan industri tersebut menyebabkan polusi udara dan limbah kimia yang dibuang ke aliran sungai sehingga banyak hewan air yang mati.³

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 menyatakan bahwa perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sumberdaya alam diwajibkan untuk bertanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan. Pasal 1 ayat 3 menyatakan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Tanggung jawab sosial, ekonomi dan lingkungan dapat diungkapkan melalui *sustainability report*. *Sustainability report* menurut Elkington adalah laporan yang memuat tidak saja informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan (*sustainable performance*).⁴ *Sustainability report* merupakan gambaran mengenai kegiatan perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan.

Sofi Mubarak dan Muhammad Afrizal berpendapat bahwa konteks pembangunan berkelanjutan dalam perspektif Islam memiliki tiga dimensi, yaitu, 1) *World-view* Islam yang berdasarkan pada tiga konsep fundamental, diantaranya *Tauhid*, *Khalifah* dan *Adl*, 2) Tujuan ekonomi berkelanjutan dalam Islam yaitu *falah* yang merupakan kemakmuran dunia ataupun di

²Putri Adityo Wati, "Kerusakan Lingkungan Rp 185 Triliun, ESDM akan periksa Freeport, dalam *Tempo.co*, 2 Mei 2017, <https://bisnis.tempo.co/read/871308/kerusakan-lingkungan-rp-185-triliun-esdm-akan-periksa-freeport/full&view=ok>, diakses 7 Desember 2018.

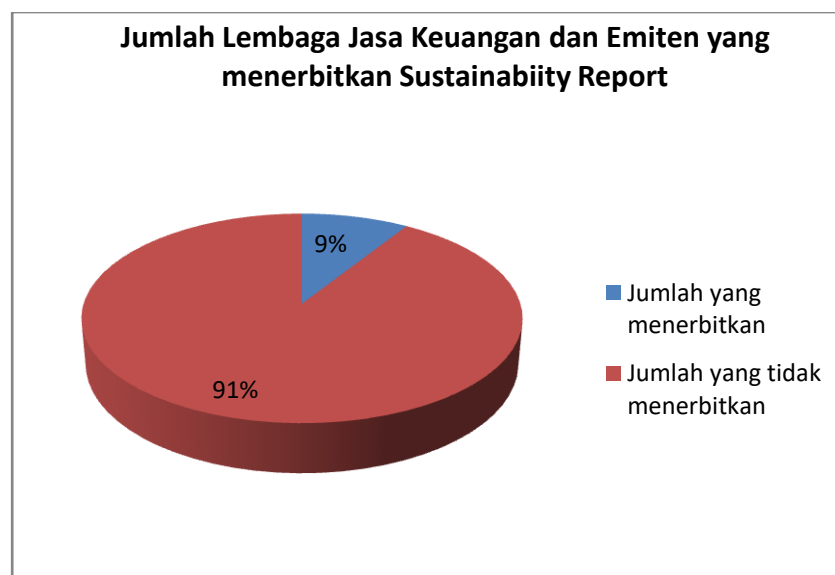
³Abdullah Sani, "Cemari Lingkungan, Anak Perusahaan Sinar Grup Didemo Warga", Dalam *Merdeka.com*, 20 September 2017, <https://www.merdeka.com/peristiwa/cemari-lingkungan-anak-perusahaan-sinarmas-group-didemo-warga.html>, diakses 25 Januari 2019.

⁴Josua Tarigan dan Hatane Samuel, "Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 16, No. 2, 2014, hlm.90.

akhirat, 3) Metode ekonomi berkelanjutan yang memperhatikan lima keperluan dasar manusia yang disebut dengan *Maqashid Syariah*.⁵

Sidang umum PBB pada tanggal 25 September 2015 di New York mengesahkan secara resmi sebuah program pembangunan global yang disebut dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). SDGs berisi 17 tujuan dan 169 sasaran pembangunan yang diharapkan dapat menjawab ketertinggalan pembangunan negara-negara diseluruh dunia, baik di negara maju dan negara berkembang. Mulai tahun 2016, SDGs 2015-2030 secara resmi menggantikan MDGs (*Millenium Development Goals*) 2000-2015. MDGs hanya memiliki 8 tujuan dan 60 indikator. Dampak yang diharapkan dalam pelaksanaan program SDGs diantaranya: 1) Pengurangan kemiskinan, pembangunan berkelanjutan yang merata, mata pencaharian dan pekerjaan layak, 2) Akses merata kepada pelayanan dan jaminan sosial, 3) Keberlanjutan lingkungan dan mempertinggi ketahanan terhadap bencana, dan 4) Pemerintahan yang ditingkatkan kualitasnya dan akses merata kepada keadilan bagi semua orang. *Sustainability report* perusahaan dapat menjadi alat pengukur kontribusi bisnis terhadap SDGs.

Grafik 1.1



Sumber: OJK

⁵ Sofi Mubarak dan Muhammad afrizal, "Islam dan Sustainable Development: Studi Kasus Menjaga Lingkungan dan Ekonomi Berkeadilan", *Dauliyah*, Vol. 3, No.1, 2018, hlm. 140-142.

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan, sampai akhir tahun 2016 jumlah Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dan Emiten yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 9% telah mengungkapkan *sustainability report*, 91% sisanya belum mengungkapkan. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa masih sedikit LJK dan Emiten yang mengungkapkan *sustainability report*, karena pengungkapan *sustainability report* masih bersifat sukarela (*voluntary*). Namun sesungguhnya *sustainability report* merupakan sebuah tanggung jawab sosial kepada *stakeholder* yang penting untuk diungkapkan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan Peraturan OJK nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan (LJK), emiten, dan perusahaan publik. Pada pasal 10 dinyatakan bahwa LJK, emiten dan perusahaan publik diwajibkan untuk membuat laporan berkelanjutan (*sustainability report*) yang terpisah dari laporan tahunan yang dimulai sesuai dengan perintah yang terdapat dalam Peraturan OJK. Perusahaan yang baik harus mampu bertanggung jawab dalam bidang ekonomi, sosial dan lingkungan, serta menjaga kestabilan perusahaan agar profitabilitas tetap terjaga karena hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan untuk keberlanjutan dalam jangka panjang.

Penelitian mengenai *sustainability report*, profitabilitas dan nilai perusahaan menemukan hasil yang beragam. Penelitian Annisa Marwa, dkk., menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *sustainability report* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.⁶ Penelitian Bima dan Andri menyatakan bahwa secara parsial variable pengungkapan *sustainability report* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Masing-masing pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial yang terdapat dalam *sustainability report* tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja dan nilai perusahaan.⁷

Penelitian Tedy Kurniawan dkk, menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability report* kategori ekonomi berpengaruh positif terhadap nilai

⁶Annisa Marwa, et al., “*Intangible Asset, Profitabilitas dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan*”, Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer, Vol. 9, No. 2, 2017, hlm. 85-86.

⁷Bima Putranto S. dan Andri Prastiwi, “*Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan*”, Diponegoro Journal Of Accounting, Vol. 4, No.1, 2015, hlm. 11.

perusahaan di Indonesia maupun di Singapura, pengungkapan *sustainability report* kategori lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan di Indonesia dan Singapura, sedangkan pengungkapan *sustainability report* kategori sosial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan di Indonesia maupun di Singapura.⁸

Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian terdahulu dengan beberapa perbedaan yaitu variabel yang mengukur nilai perusahaan menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV). Kelebihan PBV diantaranya yaitu nilai buku memberikan nilai yang secara relatif stabil, rasio dapat dibandingkan antar perusahaan yang sejenis untuk melihat *undervaluation* atau *overvaluation*, dan untuk perusahaan yang memiliki pendapatan negative dapat dinilai menggunakan rasio PBV.⁹ Variabel yang mengukur profitabilitas menggunakan alat ukur *Earning Per Share* (EPS), serta yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode penelitian tahun 2013 – 2017.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Saham Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Sustainability Report* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

⁸Tedy kurniawan, et al., “ Pengungkapan *Sustainability Report* dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris di Indonesia dan Singapura ”, *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. XVI No. 1, hlm. 17.

⁹ Lidya Ribca A.P, *Analisis Nilai Akuisisi Bank Sinar Harapan Bali Menggunakan Metode Dividend Discount Model dan Rasio Price To Book Value*, (Tesis: Universitas Indonesia, 2009), hlm.21.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.3.2. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan yang telah mengungkapkan *Sustainability Report*, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi kinerja dan bagi perusahaan yang belum mengungkapkan *Sustainability Report* segera mengungkapkannya sesuai dengan pedoman yang ada.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi dan pengetahuan mengenai *sustainability report*, profitabilitas dan nilai perusahaan.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu akuntansi dan dapat berkontribusi dalam penelitian selanjutnya.

1.4. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas kerangka teori mengenai *Signaling Theory*, *Sustainability Report*, profitabilitas dan nilai perusahaan. Bab ini juga mencakup penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, variable penelitian dan pengukuran, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil data yang telah diolah ,berupa uji asumsi klasik, analisis dan interpretasi data serta membuktikan hipotesis penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penelitian, saran serta keterbatasan penelitian yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teori

2.1.1. *Signaling Theory*

Signaling theory dibangun berdasarkan adanya *asymmetric information* antara pihak *well-informed manager* dan *poor-informed stakeholder*. *Well-informed manager* yaitu pihak manajer memiliki lebih banyak informasi, sedangkan *poor-informed stakeholder* yaitu pihak pemegang kepentingan memiliki sedikit informasi sehingga terjadi *asymmetric information*.

Signaling Theory pertama kali dikembangkan oleh Ross (1977). Menurut Ross, *signaling theory* yaitu jika perusahaan berada pada keadaan yang baik, maka pihak eksekutif akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar tertarik untuk menginvestasikan dananya ke saham perusahaan tersebut.¹ *Signaling theory* memiliki beberapa elemen utama yang terlibat, yaitu :²

- a. *Signaler* adalah pihak yang memperoleh informasi positif maupun negatif tentang individu, produk, atau organisasi yang berguna untuk pihak luar.
- b. *Signal* yaitu informasi yang bersifat positif maupun negatif. *Signaling theory* berfokus pada komunikasi yang memiliki informasi positif dalam upaya untuk menyampaikan keadaan organisasi yang baik.
- c. *Receiver* yaitu pihak luar yang menerima informasi dari pihak organisasi.

Sustainability report dan profitabilitas digunakan sebagai alat komunikasi yang dapat mengurangi asimetri informasi atau ketidaktahuan informasi pada salah satu pihak antara perusahaan dan pemangku

¹Stephen A. Ros, “*The Determining Of Financial Structure: The Incentive–Signalling Approach*”, The Bell Journal Of Economic, Vol. 1, No. 1, 1977, hlm. 23.

²Brian L. Connelly, et al., “*Signaling Theory: A Review and Assessment*”, Journal of Management, Vol. 37, No.1, 2011, hlm 44-45.

kepentingan.³ *Sustainability report* juga dapat menjadi alat pertanggungjawaban perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial yang bermanfaat untuk investor dan calon investor yang akan menginvestasikan dananya.

2.1.2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga sebuah saham yang telah beredar di pasar saham yang harus dibayar oleh investor untuk dapat memiliki sebuah perusahaan *go public*. Nilai perusahaan tercermin pada kekuatan tawar-menawar saham, apabila perusahaan perusahaan yang diperkirakan sebagai perusahaan yang mempunyai prospek yang bagus dimasa yang akan datang, nilai saham akan menjadi tinggi. Sebaliknya, apabila perusahaan dinilai kurang mempunyai prospek, maka harga saham menjadi lemah.⁴

Jual beli saham dalam Islam diperbolehkan asal tidak melakukan transaksi yang dilarang dalam syariah dan pihak penjual maupun pembeli saling rela. Sebagaimana firman Allah swt. dalam Surat An-Nisaa' (4:29) :

نَرَةٌ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَطْلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا لَأَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنْ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوا وَلَا مِنْكُمْ تَرَضٍ عَنْ تَجِ

29. *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*

Ayat diatas dimaksudkan bahwa penjual dan pembeli harus memiliki sifat kerelaan sehingga tidak merasa kecewa atau dirugikan. Pada transaksi jual beli saham tidak selalu mendapatkan keuntungan, terkadang

³ Hong Yuh Ching, et al., "A Reference Model of Sustainability Disclosure based on Four Sustainability Stock Index", Journal of Management Research, Vol.8, No.4, 2016, hlm. 48.

⁴Ika Sasti ferina, et. al, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan", Jurnal Akuntanika, Vol. 2, No.1, 2015, hlm. 55.

menderita kerugian pula. Investor di haruskan memiliki sifat kerelaan agar tidak terjadi kecacatan dalam akad dan tidak menimbulkan mudharat.

DSN MUI No. 40 Tahun 2003 tentang pasar modal syariah menyatakan bahwa efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya dipandang telah sesuai dengan syariah apabila telah memenuhi prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah yang dimaksud yaitu terhindar dari unsur maisir, gharar, tidak memproduksi barang haram. Salah satu efek syariah adalah saham syariah. Saham syariah dapat menjadi alat ukur nilai perusahaan.

Nilai perusahaan memiliki beberapa indikator diantaranya :

- a. *Price Earning Ratio* (PER) yaitu rasio yang membandingkan harga sama dengan pendapatan persaham. Investor akan membeli saham perusahaan dengan PER yang kecil, karena PER yang kecil menggambarkan laba bersih persaham yang cukup tinggi dan dengan harga yang cukup rendah.⁵
- b. Tobin's Q yaitu rasio yang menunjukkan perkiraan saat ini dari pasar keuangan pada nilai pengembalian setiap rupiah investasi tambahan. Jika rasio-q diatas satu, menunjukkan bahwa investasi dalam aset menghasilkan laba yang memberikan nilai lebih tinggi dari pada pengeluaran investasi. Jika rasio-q dibawah satu, investasi dalam aset tidak menarik.⁶
- c. *Price to Book Value* (PBV) yaitu rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan harga saham berdasarkan harga buku. Pada penelitian ini nilai perusahaan di proksikan menggunakan PBV. Penggunaan PBV memiliki keuntungan, yaitu: (1) Menghasilkan nilai yang relatif stabil dan dapat dibandingkan dengan harga pasar; (2) memberikan standar akuntansi yang konsisten pada seluruh perusahaan;

⁵Mulyani, L dan Pitaloka, E, "Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada PT Indofood Sukses Makmur. Tbk Periode 2012-2014", Widyakala, Vol. 4, No.1, 2017, hlm. 55.

⁶Sabrin, et al., "The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange", The International Journal Of Engineering And Science (IJES), Vol. 5, No.10, 2016, hlm. 85.

(3) Perusahaan yang tidak dapat diukur dengan PER karena pendapatan yang negatif, dapat dievaluasi menggunakan PBV.⁷

2.1.3. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas suatu perusahaan dalam mengelola aset dan modalnya sehingga menghasilkan laba. Islam mendorong umatnya untuk unggul di dunia maupun diakhirat. Islam juga memotivasi umatnya untuk proaktif dalam usaha untuk mencapai kesejahteraan material, sebagaimana firman Allah swt. dalam Surah Al-Baqarah (2:198) :

رُوَاعِرَفْتُمْ مِّنْ أَفْضَتُمْ فَإِذَا رَيْبِكُمْ مِّنْ فَضْلًا تَبْتَغُوا أَنْ جُنَاحٌ عَلَيْكُمْ لَيْسَ
لَهُ مِنْكُمْ وَإِنْ هَدَيْتُمْ كَمَا وَادَّكُمْ وَأَذْكُرُوا الْحَرَامَ الْمَشْعَرِ عِنْدَ اللَّهِ فَادَّكُمْ
الضَّالِّينَ لَمَنْ قَبَهُ

198. Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam. Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan Sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar Termasuk orang-orang yang sesat.

Ayat diatas mengingatkan kepada manusia bahwa pada musim haji, seseorang tidaklah dilarang berusaha, seperti berdagang dan lain-lain, asalkan tidak mengganggu tujuan utama, yaitu beribadah haji. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manusia diperbolehkan memiliki usaha asalkan tidak mengganggu ibadah wajibnya dan usaha yang halal.

⁷Ni Luh Putu Widayantari, dan I Putu Yadnya, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia", E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No.12, 2017, hlm 6386.

Tujuan komersil suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan yang akan meningkatkan profitabilitas sebagaimana terdapat dalam hadits :

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا شَيْبُ بْنُ عَرْقَدَةَ، قَالَ سَمِعْتُ الْحَيَّ، يُحَدِّثُونَ عَنْ عُرْوَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ أَعْطَاهُ دِينَارًا يَشْتَرِي بِهِ شَاةً، فَاشْتَرَى لَهُ بِهِ شَاتَيْنِ، فَبَاعَ إِحْدَاهُمَا بِدِينَارٍ وَجَاءَهُ بِدِينَارٍ وَشَاةٍ، فَدَعَا لَهُ بِالْبَرْكََةِ فِي بَيْعِهِ، وَكَانَ لَوْ اشْتَرَى الثَّرَابَ لَرَبِحَ فِيهِ. قَالَ سُفْيَانُ كَانَ أَحْسَنُ بْنُ عُمَارَةَ جَاءَنَا بِهِذَا الْحَدِيثِ عَنْهُ، قَالَ سَمِعَهُ شَيْبُ بْنُ عُرْوَةَ، فَأَتَيْتُهُ فَقَالَ شَيْبُ بْنُ عُرْوَةَ، قَالَ سَمِعْتُ الْحَيَّ يُخْبِرُونَهُ عَنْهُ. وَلَكِنْ سَمِعْتُهُ يَقُولُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ
الْخَيْرُ مَعْفُودٌ بِنَوَاصِي الْخَيْلِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ ". قَالَ وَقَدْ رَأَيْتُ فِي دَارِهِ سَبْعِينَ " فَرَسًا. قَالَ سُفْيَانُ يَشْتَرِي لَهُ شَاةً كَأَنَّهَا أُضْحِيَّةٌ

“Nabi shallallahu alaihi wa sallam memberinya satu dinar untuk dibelikan hewan qurban seekor kambing. Lalu dia membeli dua ekor kambing, salah satunya dijual dengan seharga satu dinar, lalu dia memberi beliau seekor kambing dan satu dinar. Maka beliau mendoakan semoga dia mendapatkan barokah dalam jual belinya. Maka sejak saat itu seandainya dia membeli debu, niscaya dia mendapatkan keuntungan.” (HR. Al-Bukhari Buku 56 No.836). Hadits tersebut menjelaskan mengenai pengambilan keuntungan. Pengambilan keuntungan diperbolehkan asalkan tidak menyebabkan kemudharatan dan ada rasa saling ridha antara penjual dan pembeli.

Akuntansi telah menyediakan alat ukur untuk pencapaian profitabilitas perusahaan. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat dilihat dengan analisis rasio. Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan, diantaranya⁸ :

a. Profit Margin On Sales

Profit Margin on Sales atau margin laba atas penjualan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba terhadap penjualan. Rasio ini terbagi kedalam dua bagian yaitu margin laba kotor dan

⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013, hlm. 198.

margin laba bersih. Data dari margin laba kotor dan margin laba bersih dari beberapa periode akan dapat memberikan informasi tentang kecenderungan margin yang diperoleh dan dibandingkan dengan standar rasio untuk mengetahui kinerja perusahaan. Rata-rata industri laba kotor adalah 30% dan margin laba bersih adalah 20%.

b. Return on Investment (ROI)

Return on Investment atau *return on total assets* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan jumlah aktiva untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik, demikian pula sebaliknya. Rata-rata industri untuk ROI adalah 30%.

c. Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio ROE maka semakin baik, begitu pula sebaliknya. Rata-rata industri untuk ROE adalah 40%.

d. Earning Per Share

Earning Per Share menunjukkan laba yang diperoleh per saham. Rasio ini di dapatkan dari membagi pendapatan bersih yang diperoleh dalam periode tertentu dengan jumlah total saham beredar selama jangka waktu yang sama atau dihitung dengan membagi penghasilan setelah bunga, depresiasi dan pajak dengan total jumlah saham yang beredar.⁹ Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan rasio *Earning Per Share*. *Earning Per Share* adalah metrik yang sering digunakan sebagai barometer untuk mengukur profitabilitas perusahaan dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Dengan demikian, *earning per share* adalah pendorong utama harga saham sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.¹⁰

⁹Nandan Velankar, et al., “Impact of EPS and DPS on Stock Price: A Study of Selected Public Sector Banks Of India”, *Prestige International Journal of Management & IT-Sanchayan*, Vol. 6, No.1, 2017, hlm. 111.

¹⁰Md Rashidul Islam, et al., “How Earning Per Share (EPS) Affects on Share Price and Firm Value”, *European Journal of Business and Management*, Vol. 6, No.7, 2014, hlm. 97.

2.1.4. Sustainability Report

Sustainability report adalah pelaporan oleh perusahaan atau organisasi tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan sehari-hari mereka.¹¹ *Triple bottom line* digagas oleh John Elkington yang sering disebut dengan 3P (*Profit, People and Planet*). *Triple bottom line* membantu organisasi tidak hanya melihat pada nilai ekonomi yang mereka hasilkan, tetapi juga memungkinkan untuk memasukkan nilai-nilai lingkungan dan sosial yang dapat ditambahkan atau dikurangi dalam penilaian kinerja mereka.¹²

Sustainability report memiliki beberapa fungsi yaitu bagi perusahaan, menjadi alat ukur pencapaian target kerja dalam isu *Triple Bottom Line*. Bagi investor, *sustainability report* menjadi alat kontrol atas pencapaian kinerja perusahaan dan sebagai media pertimbangan investor dalam mengalokasikan sumberdaya finansialnya. Sementara bagi pemegang kepentingan lainnya (media, pemerintah, konsumen, akademisi dan lain-lain) *sustainability report* menjadi tolak ukur untuk menilai kesungguhan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan¹³

Melalui *sustainability report* perusahaan menyajikan tanggungjawab, fokus pada perlindungan tenaga kerja dan hak asasi manusia, meningkatkan kepuasan karyawan, inklusi sosial, dukungan untuk komunitas lokal, komunikasi dengan para pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan.¹⁴ Perusahaan ditekankan untuk memperhatikan keberlanjutan dan bijak dalam pemanfaatan sumberdaya alam, sebagaimana firman Allah swt. dalam Surah Ad-Dukhaan (44 : 38-39) :

¹¹Bambang Sutopo, et al., “*Sustainability Reporting and Value Relevance of Financial Statements*”, *Sustainability*, Vol. 10, No. 678, 2018, hlm. 2.

¹² Agnieszka Zak, “*Triple Bottom Line Concept In Theory and Practice*”, *Research Papers Of Wroclaw University Of Economics*, nr. 387, 2015, hlm. 253.

¹³ Dea Eka Manisa, dan F. Defung, “*Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”, *Forum Ekonomi*, Vol.19, No.2, 2017, hlm.175.

¹⁴Dubravka Krivacic, “*Sustainability Reporting Quality: The Analysis Of Companies In Croatia*”, *Journal Of Accounting and Management*, Vol. 7, No. 1, 2017, hlm. 11.

بِالْحَقِّ إِلَّا خَلَقْنَاهُمَا مَا لَعِينَنَّهُمَا وَمَا وَالَّأَرْضِ السَّمَوَاتِ خَلَقْنَاهُمَا
 يَعْلَمُونَ لَا أَكْثَرَهُمْ وَلَكِن

38. Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dengan bermain-main.39. Kami tidak menciptakan keduanya melainkan dengan haq, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah swt. menciptakan langit dan bumi untuk menunjukkan keesaan sang pencipta yang wajib ditaati. Untuk melahirkan kebenaran dan memberikan pembalasan kepada orang-orang yang taat dan melakukan maksiat. Namun, kebanyakan orang musyrik tidak mengetahui hal itu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa langit dan bumi diciptakan sebagai bentuk keesaan Allah swt. dan manusia wajib menjaganya dan taat kepada Sang Pencipta.

Allah swt. telah menciptakan bumi dan isinya untuk manusia, namun manusia tetap saja berbuat kerusakan. Sebagaimana firman Allah swt. dalam Surah Ar-Rum (30 : 41) :

عَمِلُوا الَّذِي بَعْضَ لِيُذِيقَهُم النَّاسِ أَيِّدِي كَسَبَتْ يَمًا وَالْبَحْرِ الْبَرِّ فِي الْفَسَادِ ظَهَرَ
 يَرْجِعُونَ لَعَلَّهُمْ

41. Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

Ayat diatas menjelaskan bahwa telah banyak kerusakan di darat dan dilaut yang disebabkan oleh perbuatan tangan manusia. Allah swt. memberikan akibat dari perbuatan manusia agar kembali ke jalan yang benar dan tidak lagi berbuat kerusakan. Perusahaan didirikan untuk mendapatkan keuntungan tetapi tetap harus menjaga lingkungan sekitar.

Manusia selain diuntut untuk menjaga lingkungan, juga di haruskan untuk bersosialisasi dan bermanfaat bagi orang lain. Rasulullah *Shallallahu'alaihi Wasallam* bersabda:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam *Shahihul Jami'* no:3289).

Hadits tersebut menjelaskan bahwa manusia yang baik adalah yang paling bermanfaat bagi yang lain. Hal ini juga dapat diterapkan dalam sebuah perusahaan yang keberadaanya harus bermanfaat bagi masyarakat. Usaha Perusahaan untuk mencegah kerusakan dan bermanfaat bagi masyarakat yaitu dengan menerbitkan *sustainability report*.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 menyatakan bahwa perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sumberdaya alam diwajibkan untuk bertanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan. Pasal 1 ayat 3 menyatakan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menyatakan bahwa entitas dapat menyajikan secara terpisah dari laporan keuangan yaitu laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap karyawan sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting. Laporan tambahan tersebut di luar lingkup Standar Akuntansi Keuangan.

Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik menyatakan bahwa LJK, Emiten, dan perusahaan Publik wajib menerapkan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usaha sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan. LJK, Emiten dan Perusahaan Publik wajib menyusun laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang tersusun terpisah dari laporan tahunan.

Sustainability report diterbitkan oleh organisasi bernama *Global Reporting Initiative (GRI)* yang diterbitkan pada tahun 2013. *Sustainability report* terdiri atas standar umum dan standar khusus. Standar umum terdiri dari pengungkapan strategi dan analisis, profil organisasi, aspek material dan *boundary* teridentifikasi, hubungan dengan pemangku kepentingan, profil laporan, tata kelola, etika dan integritas. Sedangkan standar khusus berisi pengungkapan pendekatan manajemen, indikator kategori ekonomi, indikator kategori lingkungan, dan indikator kategori sosial.

Menurut GRI G4, *sustainability report* memiliki prinsip yaitu prinsip-prinsip untuk menentukan konten laporan. Prinsip-prinsip untuk menentukan konten laporan, diantaranya adalah :

- a. Pelibatan pemangku kepentingan : organisasi harus mengidentifikasi para pemangku kepentingannya, dan menjelaskan bagaimana organisasi telah menanggapi harapan dan kepentingan wajar dari mereka.
- b. Konteks keberlanjutan : Laporan harus menyajikan kinerja organisasi dalam konteks keberlanjutan yang lebih luas.
- c. Materialitas : mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan dari organisasi; atau secara substansial memengaruhi asesmen dan keputusan pemangku kepentingan.
- d. Kelengkapan : laporan harus berisi cakupan aspek material dan *boundary*, cukup untuk mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang signifikan, serta untuk memungkinkan pemangku kepentingan dapat menilai kinerja organisasi dalam periode laporan.

2.2. Penelitian terdahulu

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian pengaruh sustainability report dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini menggunakan variabel-variabel, objek dan tahun pengamatan yang berbeda.

Adapun penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Annisa Marwa, Deannes Isywardh ana dan Annisa Nurbaiti (2017)	<i>Intangible Asset</i> , Profitabilitas, dan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Nilai Perusahaan	<i>Intangible Asset</i> , Profitabilitas, <i>Sustainability Report</i> dan Nilai Perusahaan	<i>Intangible Asset</i> memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan <i>sustainability report</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2.	Tedy Kurniawan, Hafiez Sofyani, dan Evi Rahmawati (2018)	Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> dan Nilai Perusahaan : Studi Empiris di Indonesia dan Singapura	<i>Sustainability Report</i> Kategori Ekonomi, <i>Sustainability Report</i> Kategori Lingkungan,	<i>Sustainability report</i> kategori ekonomi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, baik di Indonesia maupun Singapura. <i>Sustainability report</i>

			<i>Sustainability Report</i> Kategori Sosial dan Nilai Perusahaan	kategori lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, baik di Indonesia maupun di Singapura. <i>Sustainability report</i> kategori sosial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3.	Lawrence Loh, Thomas Thomas dan Yu Wang (2017)	<i>Sustainability Reporting and Firm Value: Evidence From Singapore-Listed Companies</i>	<i>Market Value, Book Value, Earning, dan Sustainability Report</i>	Keterbukaan <i>sustainability report</i> berhubungan positif dengan nilai pasar suatu perusahaan, dan semakin baik kualitas <i>sustainability report</i> semakin kuat pula keterbukaannya.
4.	RMNC Swarnapali, Wuhan PR, dan Mihintale (2018)	<i>Corporate Sustainability Reporting and Firm Value: Evidence From A Developing Country</i>	<i>Sustainability Report, Firm Value</i>	<i>Sustainability report</i> berpengaruh positif terhadap <i>firm value</i> . Ketika sebuah perusahaan terlibat dalam perilaku terpuji secara sosial, persepsi masyarakat tentang perusahaan akan jauh lebih menguntungkan yang mengakibatkan perusahaan akan dihargai di pasar

				modal.
5.	Bima Putranto Sejati dan Andri Prastiwi. (2015)	Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan	Pengungkapan Sustainability Report, Indeks Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Indeks Pengungkapan Kinerja Sosial, Indeks Pengungkapan Kinerja Lingkungan, Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan	Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja ekonomi, lingkungan dan social yang ada dalam <i>sustainability report</i> tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Kinerja Ekonomi, lingkungan, dan social tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
6.	Mahfud Habibi dan Dita Andraeny (2018)	Pengaruh Profitabilitas dan Sustainability Reporting	Profitabilitas, <i>Sustainability Report</i> , Variable Investmen	Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sustainability report

		Terhadap Nilai Perusahaan dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating	Opportunity Set (IOS)	tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variable Investment Opportunity Set (IOS) dapat memoderasi variable profitabilitas dengan variable nilai perusahaan. Variable Investment Opportunity Set (IOS) dapat memoderasi Variabel sustainability reporting dengan nilai perusahaan.
7.	Sabrin, Buyung Sarita, Dedy Takdir, dan Sujono (2016)	<i>The Effect Of Profitability On Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange</i>	<i>Firm Value and Profitability</i>	Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai perusahaan memiliki sentimen positif terhadap pencapaian laba untuk pembayaran dividen. Harga saham akan meningkat karena perusahaan menunjukkan sinyal positif untuk membayar dividen.
8.	Pankaj Kumar	<i>Impact Of Earning Per</i>	<i>Earning Per Share, Price</i>	<i>Earning per share dan price earning ratio</i>

	(2017)	<i>Share And Price Earnings Ratio On Market Price Of Share: A Study On Auto Sector In India</i>	<i>Earning Ratio, and Market Price Of Share</i>	berpengaruh positif signifikan terhadap <i>market price of share</i> .
--	--------	---	---	--

2.3. Perumusan Hipotesis

2.3.1. Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan

Sustainability report merupakan laporan yang mengungkapkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. *Sustainability report* sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap *stakeholder*. Laporan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dapat menjadi daya tarik investor untuk menginvestasikan dananya ke suatu perusahaan. Pertanggungjawaban perusahaan atas efek yang terjadi akibat kegiatan usahanya dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian Lawrence Loh dkk, menyatakan bahwa *sustainability report* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan semakin baik kualitas *sustainability report* maka akan semakin kuat keterkaitannya.¹⁵ Begitu pula dengan penelitian Swarnapali dkk, menyatakan bahwa *sustainability report* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, reputasi etis suatu perusahaan dapat dianggap menjadi aset tidak berwujud yang membentuk pasar saham dan memberikan pengaruh kepada investor untuk berinvestasi.¹⁶ Jadi *sustainability report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi indeks *sustainability report*, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah :

¹⁵Lawrence Loh, et al., “*Sustainability Reporting and Firm Value: Evidence from Singapore-Listed Companies*”, *Sustainability*, Vol. 2, 2112, 2017, hlm. 9.

¹⁶RMNC Swarnapali, et al., “*Corporate Sustainability Reporting and Firm Value: Evidence From a Developing Country*”, *International Journal of Organizational Innovation*, Vol. 10, No. 4, 2018, hlm. 75.

H1 : Sustainability Report berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.3.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Laba merupakan salah satu faktor yang paling diperhatikan oleh investor sebelum menginvestasikan dananya, karena dari informasi laba dapat tercermin kesejahteraan pemilik modal nantinya. Kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas menjadi alat pertimbangan investor dalam melakukan investasi, sehingga profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian Sabrin dkk, menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai perusahaan memiliki sentimen positif terhadap pencapaian laba untuk pembayaran dividen. Harga saham akan meningkat karena perusahaan menunjukkan sinyal positif untuk membayar dividen.¹⁷ Penelitian Pankaj Kumar menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh positif signifikan terhadap *market price of share*. *Earning per share* menjadi peramal yang kuat atas harga pasar saham terpilih.¹⁸ Jadi profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi rasio profitabilitas, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah :

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

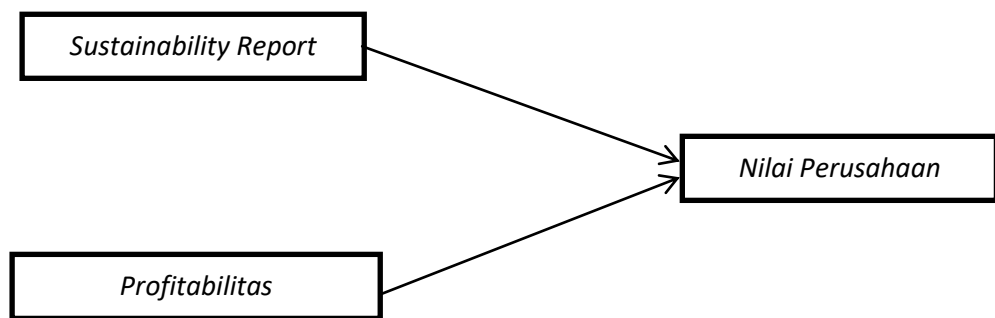
¹⁷Sabrin, et al., "The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange", The International Journal Of Engineering And Science (IJES), Vol. 5, No.10, 2016, hlm. 88.

¹⁸ Pankaj Kumar, "Impact Of Earning Per Share and Price Earnings Ratio on Market Place of Share: A Study On Auto Sector in India", International Journal of Research Granthaalayah, Vol. 5, Iss.2, 2017, hlm. 117.

2.4. Kerangka pemikiran

Peneliti akan membahas dua faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan yang indeks di Indeks Saham Syariah (ISSI). Faktor tersebut adalah *sustainability report* dan profitabilitas. Kedua faktor tersebut merupakan variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Gambar dibawah ini akan mengilustrasikan kerangka dalam penelitian ini.

Tabel 2.1. Kerangka Pemikiran



Keterangan :

—————> : Uji Parsial

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data regresi linear berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder berupa *sustainability report* dan *annual report* pada tahun 2013 – 2017 dari perusahaan yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) per 29 Desember 2017. Sedangkan sumber data penelitian ini adalah *sustainability report* dan *annual report* yang sudah di publikasikan dan diakses melalui *website* masing-masing perusahaan.

1.2. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang terindeks di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) per 29 Desember 2017. Peneliti memilih ISSI sebagai populasi karena jumlah perusahaan yang lebih banyak dibandingkan dengan JII, sehingga akan memperluas sampel penelitian. Jumlah perusahaan yang terindeks di ISSI per 29 Desember 2017 adalah sebanyak 365 perusahaan.

Pemilihan sampel menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode *purposive sampling*, yang merupakan pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan yang terindeks di ISSI per 29 Desember 2017.
- 2) Perusahaan yang menerbitkan *annual report* pada tahun 2013 – 2017.
- 3) Perusahaan yang secara konsisten menerbitkan *sustainability report* pada tahun 2013-2017.

1.3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Metode dekomentasi dilakukan dengan mengumpulkan data *sustainability report* dan *annual report* perusahaan yang terindeks di ISSIper 29 Desember 2017 dengan periode penelitian pada tahun 2013 - 2017 melalui *website* perusahaan. Selain itu juga, penelitian ini menggunakan studi pustaka untuk mencari teori-teori yang relevan dalam penelitian ini. Metode studi pustaka menggunakan literatur berupa buku, jurnal penelitian, dan skripsi penelitian terdahulu.

1.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1.4.1. Variabel Dependen

a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan pada penelitian ini diproksikan dengan rasio *Price Book Value (PBV)*.¹ Rasio PBV adalah rasio harga pasar saham terhadap nilai buku saham. PBV menghasilkan nilai yang relatif stabil dan dapat dibandingkan dengan harga pasar, serta memberikan standar akuntansi yang konsisten pada seluruh perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui nilai perusahaan melalui harga saham.

Rumus Perhitungan PBV yaitu :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

1.4.2. Variabel Independen

a. *Sustainability Report*

Sustainability report dalam penelitian ini diukur menggunakan *Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)*.² SRDI merupakan indeks yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan bertanggung jawab dengan *stakeholder* dengan mengungkapkan

¹Sukma Mindra dan Teguh Erawati, "Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Akuntansi*, (Vol. 2, No.2, 2014), hlm. 12.

²Sri Wahjuni Latifah dan Muhamad Budi Luhur, "Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi", (Vol. 7, No. 1, 2017), hlm. 15.

sustainability report yang memiliki beberapa kriteria yaitu yang terdiri dari standar umum dan standar khusus.

Standar umum terdiri dari pengungkapan strategi dan analisis, profil organisasi, aspek material dan *boundary* teridentifikasi, hubungan dengan pemangku kepentingan, profil laporan, tata kelola, etika dan integritas. Sedangkan standar khusus berisi pengungkapan pendekatan manajemen, indikator kategori ekonomi, indikator kategori lingkungan, dan indikator kategori sosial.

Perhitungan SRDI dilakukan dengan memberikan skor 1 jika item diungkapkan, dan skor 0 jika item tidak diungkapkan, kemudian skor dijumlahkan sehingga memperoleh skor tiap perusahaan. Rumus perhitungan *sustainability report* yaitu :

$$\text{SRDI} = \frac{\text{Jumlah skor disclosure yang dipenuhi}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dalam penelitian ini di ukur dengan *Earning Per Share* (EPS).³EPS adalah rasio laba yang dibagi dengan jumlah saham. Pemegang saham, manajemen perusahaan dan calon investor sangat memperhatikan EPS karena dapat menjadi indikator keberhasilan sebuah perusahaan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Rumus perhitungan EPS yaitu :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah bunga dan pajak}}{\text{Saham yang Beredar}}$$

³Veronica Hasibuan, et al., “Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, (Vol. 39, No. 1, 2016), hlm. 142.

1.5. Teknik Analisa Data

1.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif tidak digunakan untuk menguji hipotesis, namun digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian agar memperjelas keadaan data yang bersangkutan. Pengukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif ini meliputi jumlah data, nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi.

1.5.2. Uji Asumsi Klasik

Regresi linear berganda harus memenuhi asumsi-asumsi agar menghasilkan nilai-nilai koefisiensi yang tidak bias. Oleh karena itu, perlu dilakukan beberapa uji diantaranya yaitu⁴ :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak dipenuhi, maka uji statistik menjadi tidak valid. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, diantaranya yaitu :

1. Analisis Grafik

Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Cara yang selanjutnya adalah melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

⁴Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Semarang: Badan Penerbit Undip, 2013, hlm. 105-160.

2. Analisis Statistik

Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual. Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas.

Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot dan uji glejser. Pada uji grafik plot, ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat di deteksi dengan melihat pola pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika terdapat pola tertentu, maka di indikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi :

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila variabel independen secara statistik tidak mempengaruhi variabel dependen, maka tidak ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar kedua variabel independennya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya, serta *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* ≤ 10 atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 .

d. Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi bertujuan menguji model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Dasar keputusan ada atau tidaknya korelasi adalah sebagai berikut :

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

1.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh *sustainability report* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Model analisis penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

$$NP_{t+1} : \alpha + b_1SRDI_{t+0} + b_2PF_{t+0} + \varepsilon$$

Keterangan :

α : Konstanta

$b_1 - b_2$: koefisien regresi

NP : Nilai Perusahaan

SRDI : *Sustainability Report Disclosure Index*

PF : Profitabilitas

ε : Standar Error

1.5.4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga, banyak peneliti yang menganjurkan menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila salah satu variabel independen ditambah kedalam model.⁵

b. Uji F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel bebas atau independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat atau dependen. Untuk menguji hipotesis dapat menggunakan uji statistik F

⁵Ibid, hlm 97.

yaitu apabila nilai F lebih besar dari 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Kemudian cara yang berikutnya yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel. Apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka H_0 ditolak dan H_A diterima.

c. Uji t

Uji statistik t menunjukkan pengaruh satu variabel bebas/independen secara individual terhadap variabel terikat/dependen. Jika nilai signifikansi variabel $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Cara lain untuk menunjukkan pengaruh suatu variabel yaitu dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung $>$ t tabel berarti variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan seluruh saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang di terbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). BEI tidak melakukan seleksi terhadap saham syariah yang termasuk ke dalam ISSI. ISSI diseleksi ulang dua kali dalam setahun yaitu setiap bulan Mei dan November.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam ISSI yang diumumkan pada tanggal 29 Desember 2017. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yang dilakukan sebagai berikut :

Tabel 4.1

Prosedur dan Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang terindeks di ISSI tahun 2017	365
Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan <i>annual report</i> pada tahun 2013 – 2017	(0)
Perusahaan yang belum pernah menerbitkan <i>sustainability report</i>	(344)
Perusahaan yang belum konsisten menerbitkan <i>sustainability report</i> selama tahun 2013 – 2017	(8)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	13
Jumlah Data Observasi (13x5)	65

Berdasarkan kriteria yang ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*, dari total 365 perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai populasi penelitian, maka didapat sebanyak 13 perusahaan yang telah memenuhi kriteria. 13 perusahaan menjadi sampel

penelitian selama 5 tahun periode penelitian, maka jumlah data dalam penelitian ini adalah 65 data. Berikut perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian :

Tabel 4.2
Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2	ANTAM	Aneka Tambang (persero) Tbk.
3	ASII	Astra International Tbk.
4	EXCL	XL Axiata Tbk.
5	INCO	Vale Indonesia Tbk.
6	INDY	Indika Energy Tbk.
7	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
8	PTBA	Bukit Asam Tbk.
9	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
10	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
11	UNTR	United Tractors Tbk.
12	UNVR	Uniliver Indonesia Tbk.
13	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

4.2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian agar memperjelas keadaan data yang bersangkutan. Dalam hal ini, statistik deskriptif menjelaskan keadaan variabel profitabilitas, *sustainability report* dan nilai perusahaan. Tabel dibawah menunjukkan nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Tabel 4.3
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai_Perusahaan	65	,13	73,15	7,0535	17,32641
Sustainability Report	65	,21	,81	,4317	,13130
Profitabilitas	65	-174,68	1985,00	383,1203	456,39576
Valid N (listwise)	65				

Sumber : data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai perusahaan dari 65 data yang terdiri atas 13 perusahaan yang menjadi sampel penelitian periode 2013 – 2017 memiliki nilai minimum sebesar 0,13 dan nilai maksimum sebesar 73,15. Nilai terendah 0,13 dimiliki oleh Indika Energy Tbk pada tahun 2015 yang berarti bahwa harga saham yang diperdagangkan lebih rendah dibandingkan nilai buku perusahaan. Nilai tertinggi 73,15 dimiliki oleh Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2016 yang berarti bahwa harga saham yang diperdagangkan lebih tinggi dibandingkan nilai buku perusahaan. Sedangkan *mean* (rata-rata) nilai perusahaan adalah sebesar 17,32641.

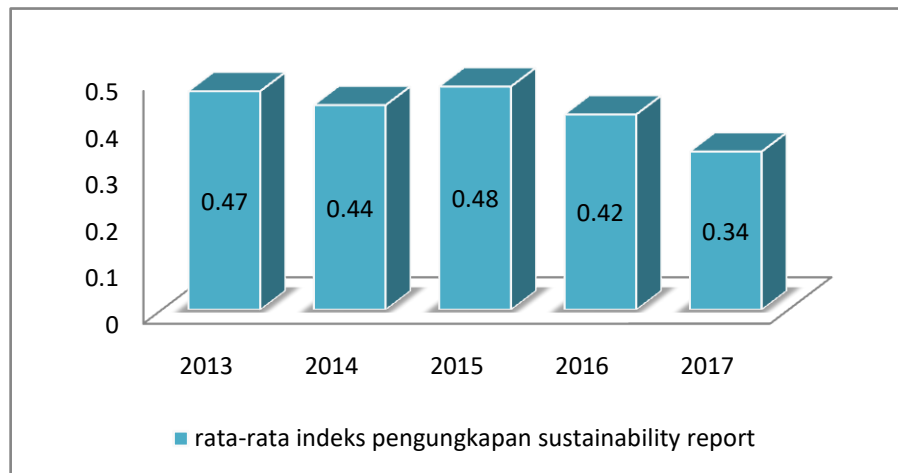
Sustainability report dari 65 data yang terdiri atas 13 perusahaan, memiliki nilai minimum sebesar 0,21 dan nilai maksimum sebesar 0,81. Jika nilai *sustainability report disclosure index* mendekati angka 1 maka semakin baik, karena dapat diartikan bahwa perusahaan mengungkapkan banyak indikator pada *sustainability report*. Nilai terendah sebesar 0,21 dimiliki oleh AKR Corporindo Tbk pada tahun 2014. Nilai tertinggi sebesar 0,81 dimiliki oleh Bukit Asam Tbk. Nilai rata-rata *sustainability report* adalah sebesar 0,4317.

Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -174,68 dan nilai maksimum sebesar 1985. Nilai terendah sebesar -174,68 dimiliki oleh Indika Energy Tbk pada tahun 2016. Nilai tertinggi sebesar 1985 dimiliki oleh United Tractors Tbk pada tahun 2017. Sedangkan, rata-rata profitabilitas perusahaan adalah sebesar 426,7118.

Berikut grafik perkembangan *sustainability report*, profitabilitas dan nilai perusahaan sejak tahun 2013 hingga 2017 :

Grafik 4.1

Rata-rata indeks pengungkapan *sustainability report*



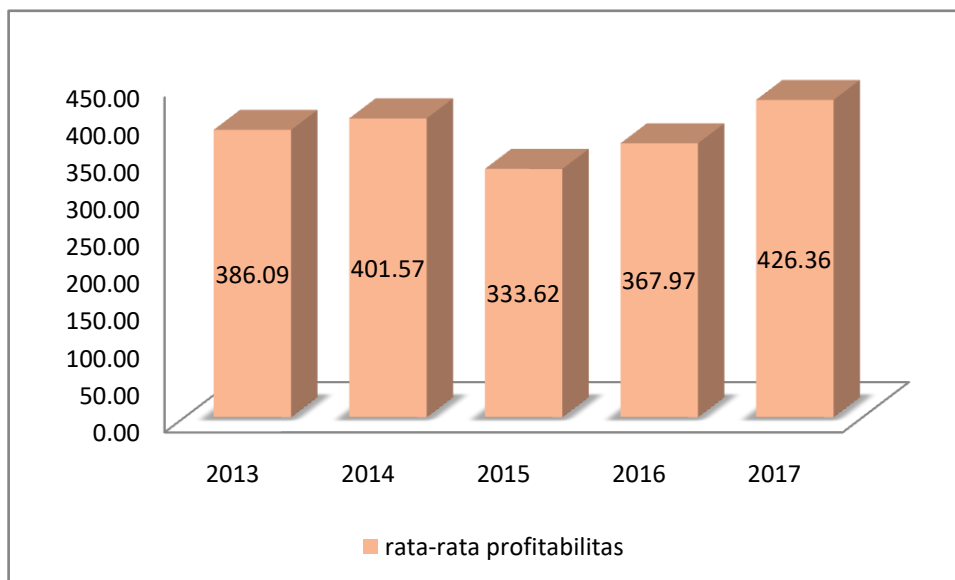
Grafik data diatas merupakan hasil rata-rata indeks sustainability report dari 13 perusahaan setiap tahunnya. Indeks *sustainability report* didapatkan melalui perhitungan Jumlah skor *disclosure* yang dipenuhi dibagi dengan jumlah skor maksimum. Pada tahun 2013 rata-rata indeks sebesar 0,47 atau 47% indikator yang diungkapkan dalam sustainability report. Hasil ini menunjukkan bahwa pengungkapan masih sangat rendah yaitu dibawah 50%. Perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* diatas rata-rata yaitu Aneka Tambang (Persero) Tbk, XL Axiatama Tbk, Vale Indonesia Tbk, Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, Bukit Asam Tbk, dan Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pada tahun 2014 rata-rata indeks sebesar 0,44 atau 44% indikator yang diungkapkan, turun 3% dari tahun sebelumnya yang sebesar 47%. Perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* diatas rata-rata yaitu Aneka Tambang (Persero) Tbk, Vale Indonesia Tbk, Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk, Semen Indonesia (Persero) Tbk, Total Bangun Persada Tbk, United Tractors Tbk, Uniliver Indonesia Tbk, dan Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Tahun 2015 menunjukkan bahwa indeks pengungkapan *sustainability report* sebesar 0,48 atau 48%, jumlah ini meningkat sebesar 4% dibanding tahun 2014. Perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* diatas rata-rata yaitu AKR Corporindo Tbk, Aneka Tambang (Persero) Tbk, Vale Indonesia Tbk, Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, Bukit Asam Tbk, dan Total Bangun

Persada Tbk. Tahun 2016 menunjukkan bahwa indeks rata-rata pengungkapan *sustainability report* sebesar 0,42 atau 42%, lebih rendah 6% dibandingkan dengan tahun 2015. Perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* diatas rata-rata yaitu AKR Corporindo Tbk, Aneka Tambang (Persero) Tbk, XL Axiatama Tbk, Bukit Asam Tbk, Total Bangun Persada Tbk dan United Tractors Tbk.

Tahun 2017 rata-rata pengungkapan *sustainability report* sebesar 0,34 atau 34%, lebih rendah 8% dibandingkan dengan tahun 2016. Perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* diatas rata-rata yaitu Aneka Tambang (Persero) Tbk, Bukit Asam Tbk, Total Bangun Persada Tbk dan United Tractors Tbk. Pengungkapan *sustainability report* pada tahun 2013 hingga 2017 menunjukkan bahwa pengungkapan dalam lima tahun tidak lebih dari 50%. Hasil ini sangatlah rendah dan hanya Aneka Tambang Tbk yang dapat konsisten mengungkapkan *sustainability report* diatas rata-rata dalam jangka lima tahun, sedangkan Astra International Tbk dan Indika Energy Tbk memiliki indeks dibawah rata-rata dan perusahaan sisanya mengalami fluktuasi.

Grafik 4.2
Rata-rata profitabilitas



Profitabilitas dalam penelitian ini di ukur menggunakan *earning per share*, sehingga satuan yang digunakan adalah satuan rupiah. Tahun 2013 menunjukkan

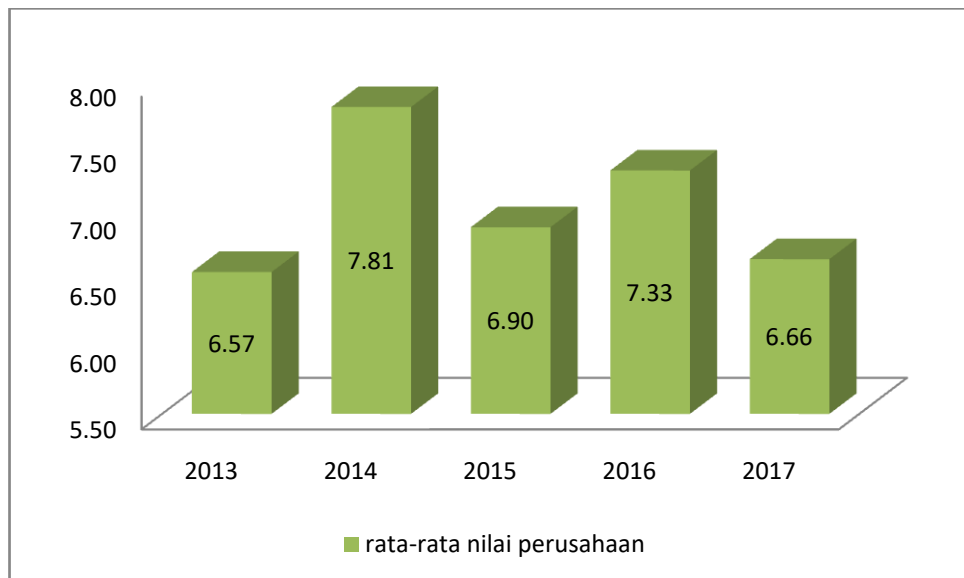
bahwa rata-rata profitabilitas sebesar 386,09. Perusahaan yang memiliki profitabilitas diatas rata-rata yaitu Astra International Tbk, Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, Bukit Asam Tbk, Semen Indonesia (Persero) Tbk, United Tractors Tbk dan Uniliver Indonesia Tbk. Tahun 2014 menunjukkan rata-rata profitabilitas sebesar 401,57 lebih besar 15,48 dari tahun 2013. Perusahaan yang memiliki profitabilitas diatas rata-rata yaitu Astra Internasional Tbk, Bukit Asam Tbk, Semen Indonesia (Persero) Tbk, United Tractors Tbk, dan Uniliver Indonesia Tbk.

Tahun 2015 menunjukkan rata-rata profitabilitas sebesar 333,62 menurun sebesar 67,95 dibandingkan dengan profitabilitas pada tahun 2014. Perusahaan yang memiliki profitabilitas diatas rata-rata yaitu Astra International Tbk, Bukit Asam Tbk, Semen Indonesia (Persero) Tbk, United Tractors Tbk dan Uniliver Indonesia Tbk. Tahun 2016 menunjukkan rata-rata profitabilitas sebesar 367,97 meningkat sebesar 34,35 dibandingkan dengan rata-rata profitabilitas pada tahun 2015. Perusahaan yang memiliki profitabilitas diatas rata-rata yaitu Astra International Tbk, Bukit Asam Tbk, Semen Indonesia (Persero) Tbk, United Tractors Tbk dan Uniliver Indonesia Tbk.

Tahun 2017 menunjukkan rata-rata profitabilitas sebesar 426,36, meningkat sebesar 58,39 dibandingkan dengan rata-rata profitabilitas pada tahun 2016. Perusahaan yang memiliki rata-rata profitabilitas yaitu Astra International Tbk, Indika Energy Tbk, United Tractors Tbk dan Uniliver Indonesia Tbk. Rata-rata profitabilitas sejak tahun 2013 hingga 2017 menunjukkan bahwa hanya pada tahun 2015 terjadi penurunan. Perusahaan yang konsisten memiliki profitabilitas diatas rata-rata yaitu Astra International Tbk, Bukit Asam Tbk, United Tractors Tbk dan Uniliver Indonesia Tbk. Perusahaan yang konsisten memiliki profitabilitas dibawah rata-rata yaitu AKR Corporindo Tbk, Aneka Tambang Tbk, XL Axiata Tbk, Vale Indonesia Tbk, Total Bangun Persada Tbk dan Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Grafik 4.3

Rata-rata nilai perusahaan



Grafik diatas menunjukkan rata-rata nilai perusahaan pada tahun 2013 hingga 2017. Nilai perusahaan diukur menggunakan *price book value*. Tahun 2013 menunjukkan rata-rata nilai perusahaan sebesar 6,57. Tahun 2014 menunjukkan bahwa nilai perusahaan sebesar 7,81 meningkat sebesar 1,24 dibandingkan pada tahun 2013. Tahun 2015 menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 6,90 menurun sebesar 0,91 dibandingkan dengan tahun 2014. Tahun 2016 menunjukkan rata-rata nilai perusahaan sebesar 7,33 meningkat sebesar 0,43 dibandingkan dengan tahun 2015. Tahun 2017 rata-rata nilai perusahaan sebesar 6,66 menurun sebesar 0,67 dibandingkan dengan tahun 2016. Perusahaan yang konsisten memiliki nilai perusahaan diatas rata-rata yaitu Uniliver Indonesia Tbk, hal ini disebabkan oleh nilai perusahaan Uniliver Indonesia Tbk lebih tinggi hampir 10 kali lipat dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Sehingga rata-rata nilai perusahaan juga ikut meningkat.

Grafik rata-rata *sustainability report*, profitabilitas dan nilai perusahaan dapat membantu investor untuk mengetahui saham-saham syariah yang memiliki profitabilitas tinggi namun tetap memiliki tanggung jawab terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan. Grafik tersebut menunjukkan hasil yang menarik. Aneka Tambang (Persero) Tbk konsisten mengungkapkan *sustainability report*

diatasrata-rata indeks pengungkapan, namun perusahaan konsisten dibawah rata-rata profitabilitas dan nilai perusahaan. Astra International Tbk konsisten memiliki profitabilitas diatas rata-rata,namun konsisten dibawah rata-rata indeks pengungkapan *sustainability report* dan nilai perusahaan. Uniliver Indonesia Tbk konsisten memiliki nilai perusahaan dan profitabilitas diatas rata-rata, namun pengungkapan *sustainability report* mengalami fluktuasi.

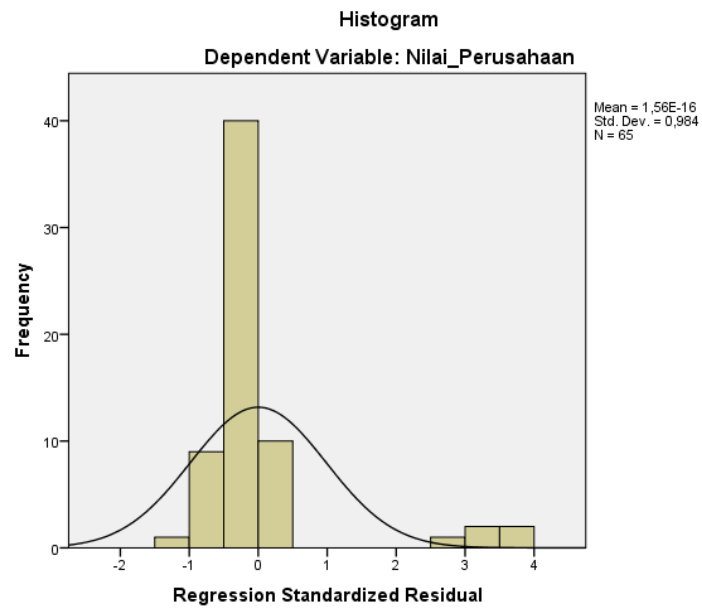
Sepuluh perusahaan lainnya mengalami fluktuasi pada rata-rata pengungkapan *sustainability report*, profitabilitas maupun nilai perusahaan. Secara eksplisit berdasarkan statistik deskriptif, profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan *sustainability report* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hubungan pengaruh antara variabel *sustainability report*, profitabilitas dan nilai perusahaan akan diuji secara empiris dengan regresi linear berganda untuk mengetahui hasil secara riil pengaruh ketiga variabel tersebut.

4.3.Uji Asumsi Klasik

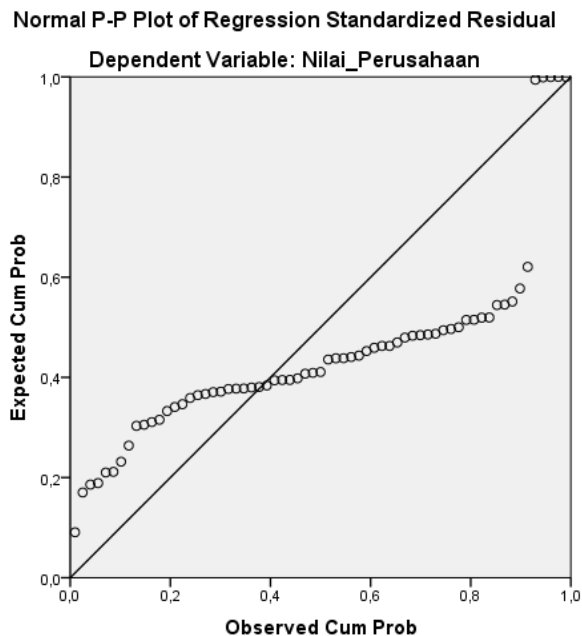
a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal.Penelitian ini menggunakan dua macam uji normalitas yaitu analisis grafik dan analisis statistik.Analisis grafik terdiri atas grafik histogram dan normal probability plot. Hasil pengolahan data menggunakan analisis grafik dapat dilihat sebagai berikut :

Grafik 4.4
Grafik Histogram



Grafik 4.5
Normal probability Plot



Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa grafik histogram memiliki pola distribusi yang menceng ke kiri dan tidak normal.

Sedangkan grafik normal probability plot memiliki titik-titik yang agak menjauh dari garis diagonal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi tidak terdistribusi secara normal atau menyalahi asumsi normalitas. Selanjutnya model regresi akan di uji menggunakan analisis statistik :

Tabel 4.4
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	16,49447773
Most Extreme Differences	Absolute	,340
	Positive	,340
	Negative	-,177
Test Statistic		,340
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

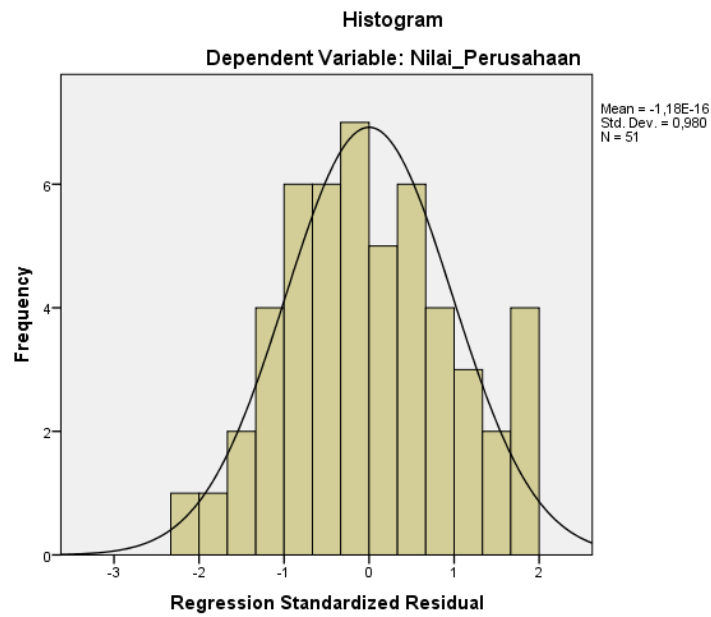
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila tingkat signifikansi $> 0,05$. Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat bahwa tingkat signifikansi memiliki nilai $0,00 < 0,05$ yang tidak memenuhi asumsi normalitas.

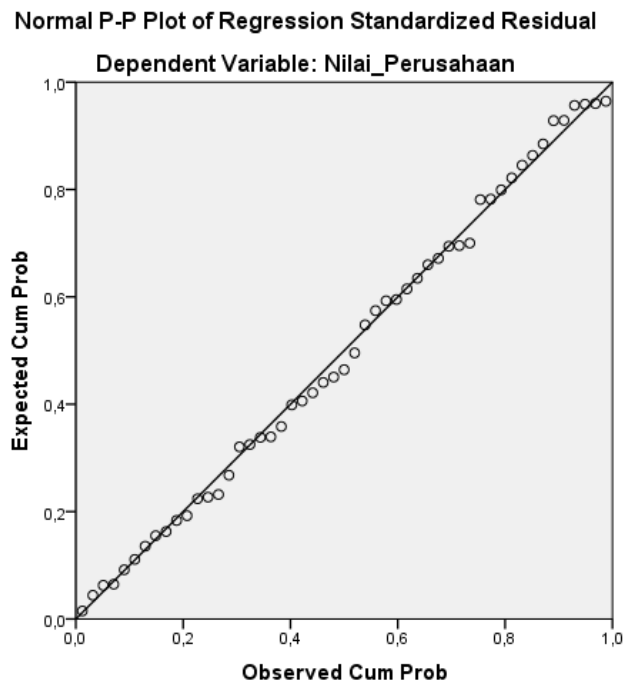
Agar model regresi menjadi normal, maka perlu di lakukan data screening dan transformasi data. Peneliti melakukan transformasi data menggunakan logaritma natural (Ln) sehingga data berkurang sebanyak 9 data. Setelah melakukan tranformasi data, langkah screening selanjutnya adalah mendeteksi adanya outlier. Peneliti menghapus 5 data outlier (1 Perusahaan). Dari hasil transformasi, data yang terpakai menjadi 51 data. Berikut hasil uji setelah data screening dan transformasi data :

Grafik 4.6

Grafik Histogram



Grafik 4.7
Normal Probability Plot



Berdasarkan grafik histogram diatas dapat dilihat bahwa pola distribusi tidak menceng dan normal. Pada grafik normal probability plot

diatas menunjukkan bahwa titik-titik terdistribusi mengikuti garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal atau uji normalitas dapat diterima. Hasil pengolahan data menggunakan analisis statistik dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.5
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,44363805
Most Extreme Differences	Absolute	,050
	Positive	,047
	Negative	-,050
Test Statistic		,050
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

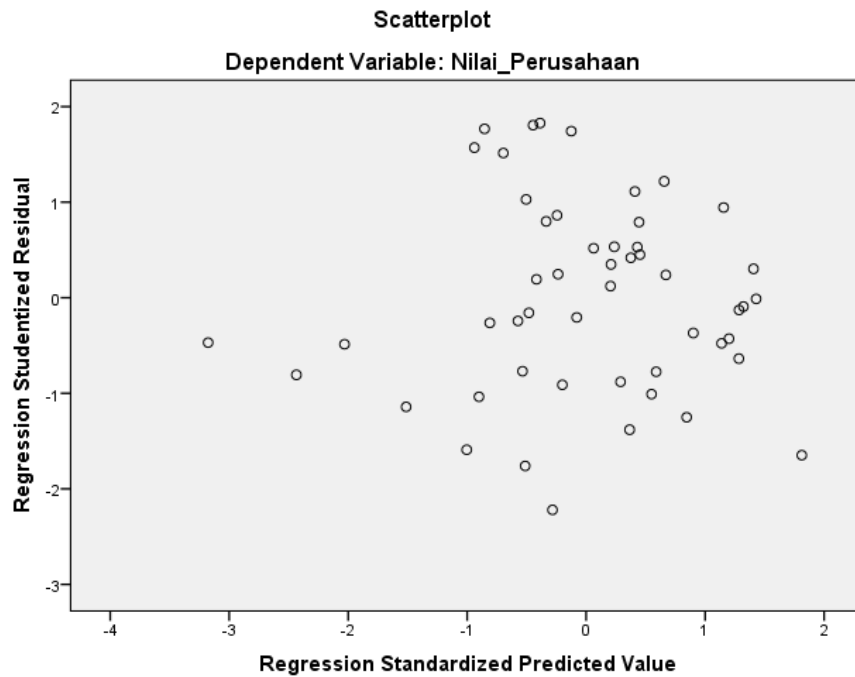
Data residual dikatakan normal jika nilai signifikansi diatas 0,05. Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa data penelitian terdistribusi secara normal, karena tingkat signifikansi lebih dari 0,05 ($200 > 0,05$).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Terdapat dua macam cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas yaitu menggunakan grafik scatterplot dan uji glejser. Berikut hasil pengolahan data menggunakan grafik scatterplot :

Grafik 4.8

Grafik Scatterplot



Jika pola pada scatterplot menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola yang jelas, maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan grafik scatterplot diatas, dapat diketahui bahwa pola pada scatterplot menyebar dan tidak membentuk pola yang jelas sehingga dapat diartikan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengolahan data menggunakan analisis statistik dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.6

Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,620	,164		3,790	,000
Sustainability_Report	,057	,120	,067	,480	,633
Profitabilitas	-,040	,023	-,238	-1,704	,095

Jika variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, maka terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel diatas, variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen dengan tingkat signifikansi diatas 0,05. Variabel *sustainability report* memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,633 > 0,05$ dan variabel profitabilitas memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,095 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas atau tidak. Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7

Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,282	,298		,945	,349		
	Sustainability_Report	,309	,218	,183	1,419	,162	1,000	1,000
	Profitabilitas	,135	,042	,412	3,200	,002	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Model regresi dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan *Variance Inflation Factor* (VIF) ≤ 10 . Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas dan variabel *sustainability report* memimiliki nilai *tolerance* sebesar $1,000 \geq 0,10$ serta VIF sebesar $1,000 \leq 10$. Hal tersebut berarti bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan

kesalahan pengganggu pada periode t-1. Model regresi dikatakan tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif apabila $du < d < 4 - du$. Berikut hasil pengujian autokorelasi:

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	,951

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Sustainability_Report

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 0,951. Jika dibandingkan dengan tabel DW dengan jumlah observasi (n) = 51 dan jumlah variabel independen 2 ($k=2$) diperoleh nilai du pada tabel dw sebesar 1,6309 dan nilai dl sebesar 1,4684. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi positif dan perlu adanya pengobatan autokorelasi.

Pengobatan autokorelasi pada penelitian ini menggunakan nilai ρ diestimasi dengan Theil-Nagar d dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\rho = \frac{n^2 \left(1 - \frac{d}{2}\right) + k^2}{n^2 - k^2} = \frac{51^2 \left(1 - \frac{0,951}{2}\right) + 2^2}{51^2 - 2^2} = 0,5268$$

Setelah mendapatkan nilai ρ maka dilakukan transformasi data, sehingga didapatkan nilai Durbin-Watson sebagai berikut :

Tabel 4.9

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1,636

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Sustainability_Report

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas nilai Durbin-Watson sebesar 1,636 yang berarti nilai DW berada diantara du dan $4 - du$, $1,6309 < 1,636 < 2,3691$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif.

4.4. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu profitabilitas dan *sustainability report* terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Hasil persamaan regresi yang diolah dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.10

Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,282	,298		,945	,349
Sustainability_Report	,309	,218	,183	1,419	,162
Profitabilitas	,135	,042	,412	3,200	,002

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$NP = 0,282 + 0,309 SR + 0,135 PF$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 0,282 artinya apabila variabel *sustainability report* (SR) dan profitabilitas (PF) bernilai nol (0), maka nilai perusahaan (NP) tetap sebesar 0,282. Hal ini dikarenakan ada pengaruh lain selain variabel *sustainability report* dan profitabilitas.
- Koefisien regresi pada variabel *sustainability report* (SR) sebesar 0,309 adalah positif. Hal ini berarti apabila terjadi peningkatan *sustainability report* (SR) sebesar 1%, maka nilai perusahaan (NP) akan naik sebesar 0,309 dimana faktor-faktor lain dianggap tetap.
- Koefisien regresi pada variabel profitabilitas (PF) sebesar 0,135 adalah positif. Hal ini berarti apabila terjadi peningkatan profitabilitas (PF) sebesar 1 rupiah, maka nilai perusahaan (NP) akan naik sebesar 0,135 dimana faktor-faktor lain dianggap tetap.

4.5.Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan variabel *sustainability report* dan profitabilitas dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.11

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,452 ^a	,204	,171	,45279

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,171. Hal ini berarti bahwa 17,1% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *sustainability report* dan profitabilitas. Sedangkan sisanya (100% - 17,1% = 82,9%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. *Standard Error Estimate* (SEE) sebesar 0,45279, semakin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

b. Uji F

Uji statistik F menunjukkan apakah variabel *sustainability report* dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.12

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,525	2	1,263	6,158	,004 ^b
	Residual	9,841	48	,205		
	Total	12,366	50			

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Sustainability_Report

Variabel bebas secara simultan dapat mempengaruhi variabel independen apabila tingkat signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui tingkat signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *sustainability report* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

c. Uji t

Uji statistik t menunjukkan pengaruh masing-masing variabel *sustainability report* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil pengolahan data dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.13

Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,282	,298		,945	,349
	Sustainability_Report	,309	,218	,183	1,419	,162
	Profitabilitas	,135	,042	,412	3,200	,002

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tingkat signifikansi masing-masing variabel. Variabel *sustainability report* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,162 > 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *sustainability report* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dengan arah positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin tinggi juga nilai perusahaan.

4.6. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan

Hipotesis pertama penelitian yang menyatakan bahwa *sustainability report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak, karena berdasarkan uji yang telah dilakukan variabel *sustainability report* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,162 > 0,05$ (diatas 5%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Bima Putranto (2015) yang menyatakan bahwa *sustainability report* tidak signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Penyebab tidak signifikannya pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan dimungkinkan oleh investor di Indonesia yang lebih tertarik terhadap saham perusahaan yang memiliki laba yang diharapkan tanpa mempedulikan pengungkapan *sustainability report*.¹

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan hasil penelitian Annisa Marwa (2017) yang menyatakan bahwa variabel *sustainability report* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena terdapat tambahan biaya dan usaha dalam pembuatan *sustainability report* serta pengungkapan yang masih bersifat *voluntary* sehingga membuat para emiten belum butuh untuk membuat laporan terkait.²

Sustainability report berfungsi sebagai sinyal yang diberikan perusahaan kepada investor bahwa perusahaan telah bertanggung jawab

¹ Bima Putranto S. dan Andri Prastiwi, " Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan ", Diponegoro Journal Of Accounting, Vol. 4, No.1, 2015, hlm. 9.

² Annisa Marwa, et al., "Intangible Asset, Profitabilitas dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan ", Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer, Vol. 9, No. 2, 2017, hlm. 86.

terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial. Perusahaan yang telah melakukan tanggungjawab ekonomi, lingkungan dan sosial belum menjadi sinyal bagi investor untuk mengambil keputusan investasi. *Sustainability report* masih dianggap sebelah mata dan belum diterima dengan baik oleh investor. Hasil penelitian belum memberi dukungan terhadap *signaling theory*. Penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan *sustainability report* belum terbukti dapat meningkatkan nilai perusahaan di bursa saham. Sangat disayangkan investor di Indonesia belum memiliki penilaian positif terhadap perusahaan yang telah mengungkapkan *sustainability report*.

2. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hipotesis kedua penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima, karena berdasarkan uji yang telah dilakukan variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *earning per share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ (dibawah 5%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suparno dan Ristika (2017) yang menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Earning per share* yang besar maupun kecil dapat menentukan nilai perusahaan. Nilai *earning per share* yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan dapat menunjukkan gambaran prospek perusahaan dimasa yang akan datang.³

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian Devy dan Saiful (2017) yang menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang bagus akan mendorong perusahaan untuk membayar deviden yang tinggi. Oleh karena itu, *earning per saham* akan memberikan

³ Suparno dan Ristika Ramadini, “Pengaruh Intellectual Capital dan Earning Per Share terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2014)”, Jurnal Manajemen, Vol. 6, No.1, 2017, hlm 716.

sinyal positif kepada investor sehingga dapat mempengaruhi keputusan investor untuk membeli saham dan menaikkan nilai perusahaan.⁴

Perusahaan yang terdaftar dalam ISSI telah melaporkan kepada publik tentang pencapaian profitabilitas. Publikasi laporan keuangan merupakan sinyal yang diberikan perusahaan kepada investor. Sinyal kinerja perusahaan diharapkan berguna bagi investor untuk mengambil keputusan investasi. Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *earning per share* dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian mendukung *signaling theory* yaitu profitabilitas sudah berhasil memberikan sinyal-sinyal kepada investor. Investor akan bereaksi terhadap informasi profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan di mata investor.

⁴ Devy Ekaprastyana dan Saiful Anwar, “*The Effect of Earning Per Share and Debt to Asset Ratio on Firm’s Value : Case Study on Food and Beverage Corporation Listed in Indonesia Stock Exchange*”, Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 13, No.2, 2017, hlm 123.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh *Sustainability Report* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Saham Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017)”**, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Grafik rata-rata *sustainability report*, profitabilitas dan nilai perusahaan menunjukkan bahwa Aneka Tambang (Persero) Tbk konsisten mengungkapkan *sustainability report* diatasrata-rata indeks pengungkapan, namun perusahaan konsisten dibawah rata-rata profitabilitas dan nilai perusahaan. Astra International Tbk konsisten memiliki profitabilitas diatas rata-rata, namun konsisten dibawah rata-rata indeks pengungkapan *sustainability report* dan nilai perusahaan. Uniliver Indonesia Tbk konsisten memiliki nilai perusahaan dan profitabilitas diatas rata-rata, namun pengungkapan *sustainability report* mengalami fluktuasi.
2. Sepuluh perusahaan lainnya mengalami fluktuasi pada rata-rata pengungkapan *sustainability report*, profitabilitas maupun nilai perusahaan. *Sustainability report* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. *Sustainability report* berfungsi sebagai sinyal yang diberikan perusahaan kepada investor bahwa perusahaan telah bertanggung jawab terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial. Hasil penelitian belum memberi dukungan terhadap *signaling theory*. Penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan *sustainability report* belum terbukti dapat meningkatkan nilai perusahaan di bursa saham.
3. Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang terdaftar dalam ISSI telah melaporkan kepada publik tentang pencapaian profitabilitas. Publikasi laporan keuangan merupakan sinyal yang diberikan perusahaan kepada investor. Penelitian ini

membuktikan bahwa profitabilitas yang di ukur menggunakan *earning per share* dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian mendukung *signaling theory* yaitu profitabilitas sudah berhasil memberikan sinyal-sinyal kepada investor.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Tidak semua sampel dimasukkan ke dalam penelitian, karena terdapat data outlier sebanyak 5 data. Model regresi tidak terdistribusi secara normal, sehingga dibutuhkan screening dan transformasi data yang mengakibatkan data berkurang sebanyak 9 data. Model regresi terjadi autokorelasi yang menyebabkan data harus di transform agar tidak terjadi autokorelasi.

5.3. Saran

1. Bagi perusahaan disarankan untuk melengkapi laporan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan oleh GRI dan memberikan sosialisasi yang lebih efektif kepada investor, agar investor dapat memberikan penilaian positif terhadap pengungkapan *sustainability report* dan menjadikan salah satu pertimbangan untuk berinvestasi. Perusahaan terindeks yang mengungkapkan *sustainability report*, tidak hanya memaksimalkan keuntungan semata tapi juga bertanggungjawab atas ekonomi, lingkungan dan sosial.
2. Bagi regulator khususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) agar lebih mengontrol perusahaan agar mengungkapkan *sustainability report*, karena hanya sedikit perusahaan yang mengungkapkan. OJK juga diharapkan ikut serta dalam memberikan sosialisasi agar investor memahami makna dari *sustainability report*.
3. Bagi investor disarankan untuk mempertimbangkan *sustainability report* sebelum menentukan perusahaan yang akan dibeli sahamnya selain mempertimbangkan laba yang didapatkan. *Sustainability report* merupakan laporan yang meliputi pertanggungjawaban dalam kegiatan ekonomi,

lingkungan dan sosial yang berguna untuk keberlangsungan perusahaan dan kemakmuran investor di masa mendatang.

4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk *pertama*, menambah beberapa variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena dalam penelitian ini variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 17,1%. *Kedua*, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan data yang akan dilibatkan dalam penelitian setelah populasinya banyak terutama dengan adanya perubahan status dari *voluntary* ke *mandatory* yang telah diatur didalam POJK. *Ketiga*, peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti menggunakan data primer untuk menggali pemahaman investor terhadap pengungkapan *sustainability report*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Hong Yuh, et al.2016. “A Reference Model of Sustainability Disclosure based on Four Sustainability Stock Index”.*Journal of Management Research*, Vol.8, No.4, hlm 45-67.
- Ekaprastyana, Devy dan Saiful Anwar. 2017. “The Effect of Earning Per Share and Debt to Asset Ratio on Firm’s Value : Case Study on Food and Beverage Corporation Listed in Indonesia Stock Exchange”. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13, No.2, hlm120-127.
- Ferina, Ika Sasti et. al.2015.“Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”.*Jurnal Akuntansi*, Vol. 2, No.1, hlm 52-66.
- Ghozali,Imam.2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regres*.Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Harmono.2015. *Manajemen Keuangan : Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasibuan, Veronica et al.2016. “Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”.*Jurnal Administrasi Bisnis*.Vol. 39, No. 1, hlm 139-147.
- Islam, Md Rashidul et al. 2014. “How Earning Per Share (EPS) Affects on Share Price and Firm Value”. *European Journal of Business and Management*, Vol. 6, No.7, hlm 97-108.
- Kasmir. 2013.*Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Krivacic,Dubravka. 2017. “Sustainability Reporting Quality: The Analysis Of Companies In Croatia”.*Journal Of Accounting and Management*, Vol. 7, No. 1, hlm 1-13.
- Kumar,Pankaj. 2017. “Impact Of Earning Per Share and Price Earnings Ratio on Market Place of Share: A Study On Auto Sector in India”. *International Journal of Research Granthaalayah*, Vol. 5, Iss.2, hlm 113-118.
- Kurniawan, Tedy, et al.2018. “ Pengungkapan Sustainability Report dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris di Indonesia dan Singapura. ”*Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. XVI No. 1, hlm 1-20.
- L, Brian Connelly, et al. 2011. “ Signaling Theory: A Review and Assessment”, *Journal of Management*, Vol. 37, No.1, hlm 39-67.

- L, Mulyani dan Pitaloka, E. 2017. "Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada PT Indofood Sukses Makmur. Tbk Periode 2012-2014". *Widyakala*, Vol. 4, No.1, hlm. 52-59.
- Latifah, Sri Wahjuni dan Muhamad Budi Luhur. 2017. " Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 7, No. 1, hlm 13-18.
- Loh, Lawrence, et al. 2017. "*Sustainability Reporting and Firm Value: Evidence from Singapore-Listed Companies*". *Sustainability*, Vol. 2, 2112, hlm 1-12.
- Manisa, Dea Eka dan F. Defung. 2017. " Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Forum Ekonomi*, Vol.19, No.2, hlm174-187.
- Marwa, Annisa et al. 2017. "*Intangible Asset, Profitabilitas dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan*". *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, Vol. 9, No. 2, hlm 80-88.
- Mindra, Sukma dan Teguh Erawati. 2014. "Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2, No.2, hlm 10-22.
- Mubarok, Sofi dan Muhammad Afrizal. 2018. "Islam dan Sustainable Development: Studi Kasus Menjaga Lingkungan dan Ekonomi Berkeadilan", *Dauliyah*, Vol. 3, No.1, hlm129-146.
- Putranto, Bima S. dan Andri Prastiwi. 2015. " Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan". *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 4, No.1, hlm1-12.
- Ribca, Lidya A.P. 2009. *Analisis Nilai Akuisisi Bank Sinar Harapan Bali Menggunakan Metode Dividend Discount Model dan Rasio Price To Book Value*, Tesis: Universitas Indonesia.

- Ros, Stephen A. 1977. “*The Determining Of Financial Structure: The Incentive– Signalling Approach*”. *The Bell Journal Of Economic*, Vol.1, No.1, hlm 23-40.
- Sabrin, et al. 2016. “*The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange*”. *The International Journal Of Engineering And Science (IJES)*, Vol. 5, No.10, hlm 81-89.
- Sani, Abdullah. “*Cemari Lingkungan, Anak Perusahaan Sinar Grup Didemo Warga*”. Dalam Merdeka.com. 20 September 2017. <https://www.merdeka.com/peristiwa/cemari-lingkungan-anak-perusahaan-sinarmas-group-didemo-warga.html>, diakses 25 Januari 2019.
- Suparno, dan Ristika Ramadini. 2017. “Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Earning Per Share* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2014)”. *Jurnal Manajemen*, Vol. 6, No.1, hlm 710-718.
- Sutopo, Bambang et al. 2018. “*Sustainability Reporting and Value Relevance of Financial Statements*”. *Sustainability*, Vol. 10, No. 678, hlm 1-16.
- Swarnapali, RMNC, et al. 2018. “*Corporate Sustainability Reporting and Firm Value: Evidence From a Developing Country*”. *International Journal of Organizational Innovation*, Vol. 10, No. 4, hlm 69-78.
- Tarigan, Josua dan Hatane Samuel. 2014. “Pengungkapan *Sustainability Report* dan Kinerja Keuangan”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 16, No. 2, hlm 88-101.
- Velankar, Nandan et al. 2017. “*Impact of EPS and DPS on Stock Price: A Study of Selected Public Sector Banks Of India*”. *Prestige International Journal of Management & IT-Sanchayan*, Vol. 6, No.1, hlm 111-121.
- Wati, Putri Adityo. “*Kerusakan Lingkungan Rp 185 Triliun, ESDM akan periksa Freeport*”. dalam Tempo.co. 2 Mei 2017. <https://bisnis.tempo.co/read/871308/kerusakan-lingkungan-rp-185-triliun-esdm-akan-periksa-freeport/full&view=ok>, diakses 7 Desember 2018.
- Widayantari, Ni Luh Putu dan I Putu Yadnya. 2017. “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada

Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia”.*E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No.12, hlm 6383-6409.

Zak, Agnieszka, 2015. ”*Triple Bottom Line Concept In Theory and Practice*”, *Research Papers Of Wroclaw University Of Economics*, nr. 387, hlm 251-264.

Lampiran 1 Indikator *Sustainability Report*

NO	INDIKATOR	KETERANGAN
Standar Umum		
Strategi dan Analisis		
1	G4-1	Berikan pernyataan dari pembuat keputusan yang paling senior di organisasi (seperti CEO, Pimpinan, atau posisi senior yang setara) tentang relevansi keberlanjutan terhadap organisasi dan strategi organisasi untuk menghadapi keberlanjutan.
2	G4-2	Berikan uraian mengenai dampak, risiko, dan peluang utama.
Profil Organisasi		
3	G4-3	Laporkan nama organisasi.
4	G4-4	Laporkan merek, produk, dan layanan utama.
5	G4-5	Laporkan lokasi kantor pusat organisasi.
6	G4-6	Laporkan jumlah negara tempat organisasi beroperasi, dan nama negara tempat organisasi menjalankan operasi yang signifikan maupun yang secara khusus relevan dengan topik keberlanjutan yang dibahas dalam laporan.
7	G4-7	Laporkan sifat kepemilikan dan badan hukum.
8	G4-8	Laporkan pasar yang dilayani (termasuk pengelompokan geografis, sektor yang dilayani, dan jenis pelanggan dan penerima manfaat).
9	G4-9	Laporkan skala organisasi.
10	G4-10	<ul style="list-style-type: none"> a. Laporkan jumlah karyawan menurut kontrak kerja dan gender. b. Laporkan jumlah total karyawan tetap menurut jenis pegawai dan gender. c. Laporkan total tenaga kerja menurut pekerja dan pengawas/mandor menurut gender. d. Laporkan total tenaga kerja menurut wilayah dan gender. e. Laporkan jika sebagian besar pekerjaan organisasi dilakukan oleh pekerja yang secara hukum dianggap sebagai wirausaha, atau oleh individu selain karyawan atau pengawas/mandor, termasuk karyawan dan karyawan kontraktor yang diawasi. f. Laporkan variasi yang signifikan dalam jumlah pekerjaan (misalnya variasi pekerjaan musiman dalam industri pariwisata atau pertanian).
11	G4-11	Laporkan persentase total karyawan yang tercakup dalam perjanjian kerja bersama.
12	G4-12	Jelaskan rantai pasokan organisasi.
13	G4-13	Laporkan perubahan yang signifikan selama periode pelaporan sehubungan dengan ukuran, struktur, kepemilikan, atau rantai pasokan organisasi.
Komitmen Terhadap Inisiatif Eksternal		
14	G4-14	Laporkan apakah dan bagaimana pendekatan atau prinsip kehati-hatian dilakukan oleh organisasi.
15	G4-15	Buat daftar piagam, prinsip-prinsip, atau inisiatif lainnya dibidang ekonomi, lingkungan dan sosial, yang dikembangkan secara eksternal, dimana organisasi ikut serta atau memberikan dukungan.
16	G4-16	Cantumkan keanggotaan asosiasi (seperti asosiasi industri) dan organisasi advokasi nasional atau internasional.
Aspek Material dan Boundary Teridentifikasi		
17	G4-17	a. Buat daftar semua entitas yang disertakan dalam laporan keuangan

		konsolidasi organisasi atau dokumen lain yang setara. b. Laporkan apabila entitas yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasi organisasi atau dokumen lain yang setara tidak dicakup dalam laporan.
18	G4-18	a. Jelaskan proses untuk menentukan konten laporan dan aspek boundary. b. Jelaskan bagaimana organisasi telah menerapkan prinsip-prinsip pelaporan untuk menentukan konten laporan.
19	G4-19	Cantumkan semua aspek material yang teridentifikasi dalam proses untuk menentukan konten laporan.
20	G4-20	Untuk setiap aspek material, laporkan aspek boundary dalam organisasi.
21	G4-21	Untuk setiap aspek material, laporkan aspek boundary diluar organisasi.
22	G4-22	Laporkan pengaruh dari pernyataan ulang atas informasi yang diberikan pada laporan sebelumnya dan alasan pernyataan ulang tersebut.
23	G4-23	Laporkan perubahan yang signifikan dari periode pelaporan sebelumnya pada cakupan dan aspek boundary.
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan		
24	G4-24	Susun daftar kelompok-kelompok pemangku kepentingan yang dilibatkan oleh organisasi.
25	G4-25	Laporkan dasar identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan yang akan dilibatkan.
26	G4-26	Laporkan pendekatan organisasi dalam hubungan dengan pemangku kepentingan termasuk frekuensi hubungan menurut jenis dan menurut kelompok pemangku kepentingan, dan sebuah indikasi mengenai apakah terdapat hubungan yang dilakukan secara khusus dalam proses persiapan laporan.
27	G4-27	Laporkan topik dan permasalahan utama yang pernah diajukan melalui hubungan dengan pemangku kepentingan, dan bagaimana organisasi menanggapi topik dan permasalahan utama tersebut, termasuk melalui pelaporan ini. Laporkan kelompok pemangku kepentingan yang pernah mengajukan topik dan permasalahan utama.
Profil Laporan		
28	G4-28	Periode pelaporan (misalnya tahun fiskal atau tahun kalender) untuk informasi yang diberikan.
29	G4-29	Tanggal laporan sebelumnya yang paling akhir (jika ada).
30	G4-30	Siklus pelaporan (misalnya tahunan, dua tahunan).
31	G4-31	Berikan kontak yang dapat dihubungi bila ada pertanyaan mengenai laporan atau kontennya.
Indeks Konten GRI		
32	G4-32	a. Laporkan opsi 'sesuai' yang dipilih organisasi. b. Laporkan indeks konten GRI untuk opsi yang dipilih. c. Laporkan referensi ke laporan assurance eksternal, jika laporan telah dijamin secara eksternal.
Assurance		
33	G4-33	a. Laporkan kebijakan organisasi dan praktek yang sedang berjalan sehubungan dengan memperoleh assurance eksternal untuk laporan.

		<p>b. Jika tidak disertakan dalam laporan assurance yang menyertai laporan keberlanjutan, laporkan cakupan dan dasar assurance eksternal yang diberikan.</p> <p>c. Laporkan hubungan antara organisasi dan penyedia assurance.</p> <p>d. Laporkan apakah badan tata kelola tertinggi atau eksekutif senior terlibat dalam memperoleh assurance untuk laporan keberlanjutan organisasi.</p>
Tata Kelola		
34	G4-34	Laporan struktur tata kelola organisasi, termasuk komite-komite badan tata kelola tertinggi. Identifikasi komite yang bertanggungjawab dalam pembuatan keputusan terkait dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial.
35	G4-35	Laporkan proses pelimpahan otoritas untuk topik ekonomi, lingkungan dan sosial dari badan tata kelola tertinggi kepada eksekutif senior dan karyawan lainnya.
36	G4-36	Laporkan apakah organisasi telah menetapkan jabatan atau jabatan-jabatan ditingkat eksekutif dengan tanggungjawab untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial, dan apakah pemegang jabatan melapor langsung kepada badan tata kelola tertinggi.
37	G4-37	Laporkan proses konsultasi antara pemangku kepentingan dan badan tata kelola tertinggi tentang topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. Jika proses konsultasi didelegasikan, jelaskan kepada siapa dan masukan-masukan mana yang diproses kepada badan tatakelola tertinggi.
38	G4-38	Laporkan komposisi badan tata kelola tertinggi dan komite-komitennya.
39	G4-39	Laporkan apakah pimpinan badan tata kelola tertinggi juga merupakan pejabat eksekutif (dan, jika ya, apa fungsinya dalam manajemen organisasi dan alasan untuk pengaturan ini).
40	G4-40	Laporkan proses pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi dan komite-komitennya, dan kriteria yang digunakan untuk mencalonkan dan memilih anggota badan tata kelola tertinggi.
41	G4-41	Laporkan proses pada badan tata kelola tertinggi untuk memastikan konflik kepentingan dihindari dan dikelola.
Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai, dan Strategi		
42	G4-42	Laporkan peran badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior dalam pengembangan, persetujuan, dan pembaruan tujuan, pernyataan nilai atau misi, strategi, kebijakan, dan sasaran organisasi yang ebrkaitan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial.
Kompetensi dan Evaluasi Kinerja Badan tata kelola Tertinggi		
43	G4-43	Laporkan tindakan yang dilakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.
44	G4-44	<p>a. Laporkan proses untuk evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi sehubungan dengan tata kelola topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.</p> <p>b. Laporkan tindakan yang diambil sebagai tanggapan terhadap evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi terkait dengan tata kelola topik ekonomi, lingkungan, dan sosial termasuk setidaknya perubahan dalam keanggotaan dan praktik di tingkat organisasi.</p>

Peran Badan Tata Kelola Tertinggi Dalam Manajemen Risiko		
45	G4-45	<p>a. Laporkan peran badan tata kelola tertinggi dalam identifikasi dan pengelolaan dampak, risiko, dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial.</p> <p>b. Laporkan apakah konsultasi pemangku kepentingan digunakan untuk mendukung identifikasi dan manajemen oleh badan tata kelola tertinggi mengenai dampak, risiko, serta peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial.</p>
46	G4-46	Laporkan peran badan tata kelola tertinggi dalam meninjau keefektifan proses manajemen risiko organisasi untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.
47	G4-47	Laporan frekuensi reviu badan tata kelola tertinggi mengenai dampak, risiko, dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial.
Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan		
48	G4-48	Laporan komite atau posisi tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui laporan keberlanjutan organisasi dan memastikan bahwa semua aspek material tercakup.
Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengevaluasi Kinerja Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial		
49	G4-49	Laporan proses penyampaian permasalahan penting kepada badan tata kelola tertinggi.
50	G4-50	Laporan sifat dan jumlah total permasalahan penting yang dikomunikasikan kepada badan tata kelola tertinggi dan mekanisme yang digunakan untuk membahas dan menyelesaikan.
Remunerasi dan Insentif		
51	G4-51	<p>a. Laporkan kebijakan remunerasi untuk badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior .</p> <p>b. Laporkan bagaimana kriteria kinerja dalam kebijakan remunerasi berkaitan dengan tujuan ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior.</p>
52	G4-52	Laporkan proses untuk menentukan remunerasi.
53	G4-53	Laporkan bagaimana pandangan pemangku kepentingan diminta dan dipertimbangkan terkait dengan remunerasi, termasuk hasil pemungutan suara pada kebijakan dan usuran remunerasi, jika berlaku.
54	G4-54	Laporkan rasio total kompensasi tahunan untuk individu yang memperoleh pendapatan paling tinggi dalam organisasi di setiap negara dari operasi yang signifikan terhadap median peningkatan total kompensasi tahunan untuk semua karyawan di negara yang sama.
55	G4-55	Laporkan rasio peningkatan persentase dalam total kompensasi tahunan untuk individu yang memperoleh pendapatan paling tinggi dalam organisasi di setiap negara dari operasi yang signifikan terhadap peningkatan persentase median dalam total kompensasi tahunan untuk semua karyawan di negara yang sama.
Etika dan Integritas		
56	G4-56	Jelaskan nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku organisasi seperti pedoman perilaku dan kode etik.
57	G4- 57	Laporkan mekanisme internal dan eksternal untuk memperoleh masukan tentang perilaku etis dan sah menurut hukum, dan perkara

		yang berkaitan dengan integritas organisasi, seperti saluran bantuan atau saluran saran.
58	G4-58	Laporkan mekanisme internal dan eksternal untuk melaporkan masalah terkait perilaku tidak etis dan melanggar hukum, dan masalah yang berkaitan dengan integritas organisasi, seperti eskalasi melalui manajemen lini, mekanisme pengungkapan, atau hotline.
Standar Khusus		
Pengungkapan Pendekatan Manajemen Generik		
59	G4-DMA	a. Laporkan mengapa aspek tersebut material. Laporkan dampak yang membuat aspek ini material. b. Laporkan cara organisasi mengatur aspek material atau dampak dari aspek tersebut. c. Laporkan evaluasi pendekatan manajemen.
Kategori : Ekonomi		
Kinerja Ekonomi		
60	G4-EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan.
61	G4-EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim.
62	G4-EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti.
63	G4-EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah.
Keberadaan di Pasar		
64	G4-EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan.
65	G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan.
Dampak Ekonomi Tidak Langsung		
66	G4-EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan.
67	G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
Praktik Pengadaan		
68	G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi yang signifikan.
Kategori : Lingkungan		
Bahan		
69	G4-EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
70	G4-EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang.
Energi		
71	G4-EN3	Konsumsi energi dalam organisasi.
72	G4-EN4	Konsumsi energi diluar organisasi.
73	G4-EN5	Intensitas energi.
74	G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi.
75	G4-EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa.
Air		
76	G4-EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
77	G4-EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi
78	G4-EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali

Keanekaragaman Hayati		
79	G4-EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung.
80	G4-EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati dikawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung.
81	G4-EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan.
82	G4-EN14	Jumlah total spesies dalam IUCN Red List dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan.
Emisi		
83	G4-EN15	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) langsung (cakupan 1).
84	G4-EN16	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) tidak langsung (cakupan 2).
85	G4-EN17	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) tidak langsung lainnya (cakupan 3).
86	G4-EN18	Intensitas emisi Gas Rumah Kaca (GRK).
87	G4-EN19	Pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).
88	G4-EN20	Emisi Bahan Perusak Ozon (BPO).
89	G4-EN21	Nox, Sox, dan emisi udara signifikan lainnya.
Efluen dan Limbah		
90	G4-EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kwaitas dan tujuan.
91	G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan.
92	G4-EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
93	G4-EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional.
94	G4-EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan limpahan dari organisasi.
Produk dan Jasa		
95	G4-EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa.
96	G4-EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori.
Kepatuhan		
97	G4-EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan.
Transportasi		
98	G4-EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahas operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja.
Lain-lain		
99	G4-EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis.
Asesmen Pemasok atas Lingkungan		
100	G4-EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan.
101	G4-EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam

		rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
Mekanisme Pengaduan Masalah lingkungan		
102	G4-EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
Kategori : Sosial		
Sub-kategori : Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja		
Kepegawaian		
103	G4-LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah.
104	G4-LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan.
105	G4-LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender.
Hubungan Industrial		
106	G4-LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja		
107	G4-LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja.
108	G4-LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat bekerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender.
109	G4-LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka.
110	G4-LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja.
Pelatihan dan Pendidikan		
111	G4-LA9	Jam pelatihan rata-rata pertahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan.
112	G4-LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti.
113	G4-LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan.
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang		
114	G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya.
Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki		
115	G4-LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan.
Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan		
116	G4-LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan.
117	G4-LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap

		praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan		
118	G4-LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
Sub-kategori : Hak Asasi Manusia		
Investasi		
119	G4-HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
120	G4-HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih.
Non-Diskriminasi		
121	G4-HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil.
Kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama		
122	G4-HR4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.
Pekerja Anak		
123	G4-HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif.
Pekerja Paksa atau Wajib Kerja		
124	G4-HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja.
Praktik Pengamanan		
125	G4-HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi.
Hak Adat		
126	G4-HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil.
Asesmen		
127	G4-HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia.
Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia		
128	G4-HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.
129	G4-HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia		
130	G4-HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal.
Sub-Kategori : Masyarakat		
Masyarakat Lokak		

131	G4-SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan.
132	G4-SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal.
Anti Korupsi		
133	G4-SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi.
134	G4-SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi.
135	G4-SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil.
Kebijakan Publik		
136	G4-SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat.
Anti Persaingan		
137	G4-SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya.
Kepatuhan		
138	G4-SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang.
Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat		
139	G4-SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat.
140	G4-SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat		
141	G4-SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
Sub-Kategori : Tanggung Jawab Atas Produk		
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan		
142	G4-PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan.
143	G4-PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil.
Pelabelan Produk dan Jasa		
144	G4-PR3	Jenis informais produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan ajsa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis.
145	G4-PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil.
146	G4-PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
Komunikasi Pemasaran		
147	G4-PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
148	G4-PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil.

Privasi Pelanggan		
149	G4-PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan.
Kepatuhan		
150	G4-PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa.

Lampiran 2

Rekapan *Sustainability Report*

No	Indikator	Nama Perusahaan														
		AKRA					ANTM					ASII				
		2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
1	G4-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	G4-2	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	G4-3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	G4-4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	G4-5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	G4-6	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
7	G4-7	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	G4-8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	G4-9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
10	G4-10	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
11	G4-11	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
12	G4-12	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
13	G4-13	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
14	G4-14	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	G4-15	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	G4-16	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	G4-17	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
18	G4-18	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
19	G4-19	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
20	G4-20	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
21	G4-21	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
22	G4-22	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
23	G4-23	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
24	G4-24	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	G4-25	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	G4-26	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
27	G4-27	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	G4-28	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	G4-29	0	0	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1
30	G4-30	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	G4-31	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

32	G4-32	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
33	G4-33	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
34	G4-34	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
35	G4-35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
36	G4-36	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
37	G4-37	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
38	G4-38	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
39	G4-39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
40	G4-40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
41	G4-41	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
42	G4-42	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
43	G4-43	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
44	G4-44	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	
45	G4-45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
46	G4-46	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
47	G4-47	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
48	G4-48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
49	G4-49	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
50	G4-50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
51	G4-51	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
52	G4-52	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
53	G4-53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
54	G4-54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
55	G4-55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
56	G4-56	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
57	G4-57	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
58	G4-58	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
59	G4-DMA	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60	G4-EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	G4-EC2	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-EC3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0
63	G4-EC4	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
64	G4-EC5	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
65	G4-EC6	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	G4-EC7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	G4-EC8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
68	G4-EC9	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	G4-EN1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1
70	G4-EN2	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-EN3	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
72	G4-EN4	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
73	G4-EN5	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
74	G4-EN6	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1
75	G4-EN7	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
76	G4-EN8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1

77	G4-EN9	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-EN10	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
79	G4-EN11	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
80	G4-EN12	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
81	G4-EN13	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
82	G4-EN14	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
83	G4-EN15	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
84	G4-EN16	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
85	G4-EN17	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	G4-EN18	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
87	G4-EN19	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
88	G4-EN20	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	G4-EN21	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
90	G4-EN22	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
91	G4-EN23	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
92	G4-EN24	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
93	G4-EN25	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
94	G4-EN26	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
95	G4-EN27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
96	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
97	G4-EN29	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1
98	G4-EN30	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
99	G4-EN31	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
100	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
101	G4-EN33	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
102	G4-EN34	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
103	G4-LA1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
104	G4-LA2	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
105	G4-LA3	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
106	G4-LA4	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
107	G4-LA5	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
108	G4-LA6	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
109	G4-LA7	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0

110	G4-LA8	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
111	G4-LA9	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
112	G4-LA10	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
113	G4-LA11	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1
114	G4-LA12	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
115	G4-LA13	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0
116	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0
117	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
118	G4-LA16	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
119	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
120	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
121	G4-HR3	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0
122	G4-HR4	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
123	G4-HR5	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
124	G4-HR6	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
125	G4-HR7	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
126	G4-HR8	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
127	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
128	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
129	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
130	G4-HR12	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
131	G4-SO1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
132	G4-SO2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0
133	G4-SO3	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0
134	G4-SO4	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0
135	G4-SO5	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
136	G4-SO6	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
137	G4-SO7	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
138	G4-SO8	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0
139	G4-SO9	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
140	G4-SO10	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
141	G4-SO11	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
142	G4-PR1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0
143	G4-PR2	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
144	G4-PR3	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
145	G4-PR4	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1
146	G4-PR5	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0
147	G4-PR6	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0
148	G4-PR7	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1

149	G4-PR8	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
150	G4-PR9	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1
	total	42	32	77	80	45	87	81	116	69	70	61	58	58	57	42
	indeks	0,28	0,21	0,51	0,53	0,30	0,58	0,54	0,77	0,46	0,47	0,41	0,39	0,39	0,38	0,28

No	Indikator	Nama Perusahaan														
		EXCL					INCO					INDY				
		2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
1	G4-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	G4-2	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1
3	G4-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	G4-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	G4-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	G4-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	G4-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
8	G4-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
9	G4-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	G4-10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	G4-11	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	G4-12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	G4-13	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
14	G4-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
15	G4-15	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
16	G4-16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
17	G4-17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
18	G4-18	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
19	G4-19	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
20	G4-20	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
21	G4-21	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
22	G4-22	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
23	G4-23	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
24	G4-24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	G4-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	G4-26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	G4-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	G4-28	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	G4-29	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	G4-30	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	G4-31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	G4-32	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	G4-33	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
34	G4-34	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
35	G4-35	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
36	G4-36	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1
37	G4-37	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
38	G4-38	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
39	G4-39	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
40	G4-40	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
41	G4-41	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
42	G4-42	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
43	G4-43	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0

44	G4-44	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
45	G4-45	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
46	G4-46	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
47	G4-47	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
48	G4-48	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
49	G4-49	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
50	G4-50	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
51	G4-51	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
52	G4-52	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
53	G4-53	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
54	G4-54	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
55	G4-55	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
56	G4-56	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
57	G4-57	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
58	G4-58	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
59	G4-DMA	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
60	G4-EC1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	G4-EC2	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-EC3	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
63	G4-EC4	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
64	G4-EC5	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	G4-EC6	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	G4-EC7	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
67	G4-EC8	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
68	G4-EC9	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
69	G4-EN1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
70	G4-EN2	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-EN3	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
72	G4-EN4	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
73	G4-EN5	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
74	G4-EN6	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
75	G4-EN7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	G4-EN8	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0
77	G4-EN9	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-EN10	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	G4-EN11	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
80	G4-EN12	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
81	G4-EN13	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1
82	G4-EN14	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
83	G4-EN15	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
84	G4-EN16	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
85	G4-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	EN17															
86	G4-EN18	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
87	G4-EN19	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0
88	G4-EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	G4-EN21	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
90	G4-EN22	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
91	G4-EN23	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
92	G4-EN24	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
93	G4-EN25	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
94	G4-EN26	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
95	G4-EN27	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
96	G4-EN28	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
97	G4-EN29	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
98	G4-EN30	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
99	G4-EN31	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
100	G4-EN32	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
101	G4-EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102	G4-EN34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
103	G4-LA1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
104	G4-LA2	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
105	G4-LA3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
106	G4-LA4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
107	G4-LA5	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
108	G4-LA6	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
109	G4-LA7	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
110	G4-LA8	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
111	G4-LA9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0
112	G4-LA10	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
113	G4-LA11	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
114	G4-LA12	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
115	G4-LA13	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
116	G4-LA14	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
117	G4-LA15	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
118	G4-	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0

	LA16															
119	G4-HR1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
120	G4-HR2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
121	G4-HR3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
122	G4-HR4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
123	G4-HR5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
124	G4-HR6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
125	G4-HR7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
126	G4-HR8	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
127	G4-HR9	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
128	G4-HR10	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
129	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
130	G4-HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
131	G4-SO1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
132	G4-SO2	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
133	G4-SO3	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
134	G4-SO4	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0
135	G4-SO5	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0
136	G4-SO6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
137	G4-SO7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
138	G4-SO8	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
139	G4-SO9	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
140	G4-SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
141	G4-SO11	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
142	G4-PR1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
143	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
144	G4-PR3	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
145	G4-PR4	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
146	G4-PR5	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
147	G4-PR6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
148	G4-PR7	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
149	G4-PR8	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
150	G4-PR9	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	total	84	41	48	74	46	82	93	83	43	43	56	37	38	46	44
	indeks	0,56	0,27	0,32	0,49	0,31	0,55	0,62	0,55	0,29	0,29	0,37	0,25	0,25	0,31	0,29

No	Indikator	Nama Perusahaan														
		PGAS					PTBA					SMGR				
		2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
1	G4-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	G4-2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0
3	G4-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	G4-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	G4-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	G4-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
7	G4-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	G4-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	G4-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	G4-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	G4-11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
12	G4-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	G4-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	G4-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	G4-15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	G4-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	G4-17	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
18	G4-18	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
19	G4-19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
20	G4-20	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
21	G4-21	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
22	G4-22	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
23	G4-23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
24	G4-24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	G4-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	G4-26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	G4-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	G4-28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	G4-29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	G4-30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	G4-31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	G4-32	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
33	G4-33	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
34	G4-34	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
35	G4-35	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
36	G4-36	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
37	G4-37	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
38	G4-38	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
39	G4-39	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
40	G4-40	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	G4-41	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
42	G4-42	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	G4-43	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

44	G4-44	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	G4-45	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	G4-46	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	G4-47	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	G4-48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0
49	G4-49	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	G4-50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	G4-51	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	G4-52	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	G4-53	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	G4-54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	G4-55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	G4-56	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
57	G4-57	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
58	G4-58	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
59	G4-DMA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
60	G4-EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
61	G4-EC2	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0
62	G4-EC3	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0
63	G4-EC4	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0
64	G4-EC5	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
65	G4-EC6	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
66	G4-EC7	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0
67	G4-EC8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
68	G4-EC9	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0
69	G4-EN1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
70	G4-EN2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0
71	G4-EN3	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
72	G4-EN4	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0
73	G4-EN5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
74	G4-EN6	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0
75	G4-EN7	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
76	G4-EN8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
77	G4-EN9	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-EN10	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
79	G4-EN11	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0
80	G4-EN12	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0
81	G4-EN13	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
82	G4-EN14	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
83	G4-EN15	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0
84	G4-EN16	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0
85	G4-	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0

	EN17															
86	G4-EN18	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
87	G4-EN19	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
88	G4-EN20	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
89	G4-EN21	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1
90	G4-EN22	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0
91	G4-EN23	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0
92	G4-EN24	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
93	G4-EN25	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0
94	G4-EN26	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0
95	G4-EN27	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
96	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
97	G4-EN29	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
98	G4-EN30	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
99	G4-EN31	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0
100	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
101	G4-EN33	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
102	G4-EN34	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
103	G4-LA1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
104	G4-LA2	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0
105	G4-LA3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0
106	G4-LA4	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
107	G4-LA5	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
108	G4-LA6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
109	G4-LA7	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0
110	G4-LA8	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
111	G4-LA9	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0
112	G4-LA10	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0
113	G4-LA11	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0
114	G4-LA12	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
115	G4-LA13	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
116	G4-LA14	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
117	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
118	G4-	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0

	LA16															
119	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
120	G4-HR2	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0
121	G4-HR3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
122	G4-HR4	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0
123	G4-HR5	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
124	G4-HR6	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
125	G4-HR7	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
126	G4-HR8	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
127	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
128	G4-HR10	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
129	G4-HR11	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
130	G4-HR12	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
131	G4-SO1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
132	G4-SO2	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0
133	G4-SO3	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0
134	G4-SO4	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0
135	G4-SO5	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0
136	G4-SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
137	G4-SO7	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
138	G4-SO8	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
139	G4-SO9	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
140	G4-SO10	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
141	G4-SO11	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0
142	G4-PR1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
143	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
144	G4-PR3	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0
145	G4-PR4	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0
146	G4-PR5	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0
147	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0
148	G4-PR7	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0
149	G4-PR8	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0
150	G4-PR9	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
	total	74	80	75	60	50	98	45	122	85	55	77	91	69	55	36
	indeks	0,49	0,53	0,50	0,40	0,33	0,65	0,30	0,81	0,57	0,37	0,51	0,61	0,46	0,37	0,24

No	Indikator	Nama Perusahaan														
		TOTL					UNTR					UNVR				
		2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
1	G4-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	G4-2	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
3	G4-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	G4-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	G4-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	G4-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	G4-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	G4-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	G4-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	G4-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	G4-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
12	G4-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	G4-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	G4-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	G4-15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	G4-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	G4-17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
18	G4-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
19	G4-19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
20	G4-20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
21	G4-21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
22	G4-22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
23	G4-23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
24	G4-24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	G4-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	G4-26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	G4-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	G4-28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	G4-29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	G4-30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	G4-31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	G4-32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	G4-33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	G4-34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	G4-35	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	G4-36	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	G4-37	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	G4-38	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
39	G4-39	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
40	G4-40	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	G4-41	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	G4-42	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	G4-43	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

44	G4-44	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	G4-45	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	G4-46	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	G4-47	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	G4-48	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	G4-49	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	G4-50	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	G4-51	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	G4-52	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	G4-53	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	G4-54	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	G4-55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	G4-56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
57	G4-57	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
58	G4-58	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	G4-DMA	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60	G4-EC1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
61	G4-EC2	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
62	G4-EC3	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
63	G4-EC4	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	G4-EC5	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	G4-EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	G4-EC7	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
67	G4-EC8	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
68	G4-EC9	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
69	G4-EN1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-EN3	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
72	G4-EN4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73	G4-EN5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
74	G4-EN6	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
75	G4-EN7	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0
76	G4-EN8	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
77	G4-EN9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-EN10	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
79	G4-EN11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	G4-EN12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	G4-EN13	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	G4-EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
83	G4-EN15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
84	G4-EN16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
85	G4-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	EN17															
86	G4-EN18	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
87	G4-EN19	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
88	G4-EN20	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
89	G4-EN21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
90	G4-EN22	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
91	G4-EN23	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
92	G4-EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
93	G4-EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
94	G4-EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
95	G4-EN27	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0
96	G4-EN28	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
97	G4-EN29	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0
98	G4-EN30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
99	G4-EN31	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
100	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
101	G4-EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
102	G4-EN34	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
103	G4-LA1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
104	G4-LA2	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
105	G4-LA3	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
106	G4-LA4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
107	G4-LA5	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1
108	G4-LA6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
109	G4-LA7	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
110	G4-LA8	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
111	G4-LA9	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
112	G4-LA10	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0
113	G4-LA11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
114	G4-LA12	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
115	G4-LA13	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
116	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0
117	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
118	G4-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	LA16															
119	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
120	G4-HR2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
121	G4-HR3	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
122	G4-HR4	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
123	G4-HR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
124	G4-HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
125	G4-HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
126	G4-HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
127	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
128	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
129	G4-HR11	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
130	G4-HR12	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
131	G4-SO1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
132	G4-SO2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
133	G4-SO3	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
134	G4-SO4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
135	G4-SO5	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
136	G4-SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
137	G4-SO7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
138	G4-SO8	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
139	G4-SO9	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
140	G4-SO10	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
141	G4-SO11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
142	G4-PR1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
143	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
144	G4-PR3	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0
145	G4-PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
146	G4-PR5	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0
147	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
148	G4-PR7	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
149	G4-PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0
150	G4-PR9	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
	total	60	87	88	88	85	65	69	58	67	60	69	69	51	51	45
	indeks	0,40	0,58	0,59	0,59	0,57	0,43	0,46	0,39	0,45	0,40	0,46	0,46	0,34	0,34	0,30

Nama Perusahaan						
No	Indikator	WIKI				
		2013	2014	2015	2016	2017
		1	1	1	1	1
2	G4-2	1	1	1	1	0
3	G4-3	1	1	1	1	1
4	G4-4	1	1	1	1	1
5	G4-5	1	1	1	1	1
6	G4-6	1	1	1	1	1
7	G4-7	1	1	1	1	1
8	G4-8	1	1	1	1	1
9	G4-9	1	1	1	1	1
10	G4-10	1	1	1	1	1
11	G4-11	1	1	1	1	0
12	G4-12	1	1	1	1	1
13	G4-13	1	1	1	1	1
14	G4-14	1	1	1	1	1
15	G4-15	1	1	1	1	1
16	G4-16	1	1	1	1	1
17	G4-17	1	1	1	1	1
18	G4-18	1	1	1	1	0
19	G4-19	1	1	1	1	0
20	G4-20	1	1	1	1	0
21	G4-21	1	1	1	1	0
22	G4-22	1	1	1	1	0
23	G4-23	1	1	1	1	0
24	G4-24	1	1	1	1	1
25	G4-25	1	1	1	1	1
26	G4-26	1	1	1	1	1
27	G4-27	1	1	1	1	1
28	G4-28	1	1	1	1	1
29	G4-29	1	1	1	1	1
30	G4-30	1	1	1	1	1
31	G4-31	1	1	1	1	1
32	G4-32	1	1	1	1	1
33	G4-33	1	1	1	1	1
34	G4-34	0	1	1	1	1
35	G4-35	1	1	0	1	0
36	G4-36	1	1	0	0	0
37	G4-37	1	0	0	0	0
38	G4-38	0	0	1	0	0
39	G4-39	0	1	0	0	0
40	G4-40	0	0	0	0	0
41	G4-41	0	1	0	0	0
42	G4-42	1	1	0	0	0
43	G4-43	0	0	0	0	0

44	G4-44	0	0	0	0	0
45	G4-45	0	0	0	0	0
46	G4-46	0	0	0	0	0
47	G4-47	0	0	0	0	0
48	G4-48	1	1	1	1	0
49	G4-49	1	0	0	0	0
50	G4-50	1	0	0	0	0
51	G4-51	1	1	0	0	0
52	G4-52	1	1	0	0	0
53	G4-53	1	0	0	0	0
54	G4-54	1	1	0	0	0
55	G4-55	0	0	0	0	0
56	G4-56	1	1	1	1	0
57	G4-57	1	0	0	0	0
58	G4-58	1	0	0	0	0
59	G4-DMA	0	1	1	1	1
60	G4-EC1	1	1	1	1	1
61	G4-EC2	1	1	1	1	0
62	G4-EC3	1	1	1	0	0
63	G4-EC4	1	1	0	0	0
64	G4-EC5	0	1	0	0	0
65	G4-EC6	0	0	0	0	0
66	G4-EC7	1	1	1	1	1
67	G4-EC8	1	1	1	1	1
68	G4-EC9	0	0	0	0	0
69	G4-EN1	0	0	0	0	0
70	G4-EN2	0	0	0	0	0
71	G4-EN3	0	0	1	0	0
72	G4-EN4	0	0	0	0	0
73	G4-EN5	0	0	0	0	0
74	G4-EN6	0	0	1	0	0
75	G4-EN7	0	1	0	0	0
76	G4-EN8	1	0	1	0	0
77	G4-EN9	1	1	0	0	0
78	G4-EN10	0	0	0	0	0
79	G4-EN11	0	0	0	0	0
80	G4-EN12	0	0	0	0	0
81	G4-EN13	0	0	0	0	0
82	G4-EN14	0	0	0	0	0
83	G4-EN15	0	0	1	0	0
84	G4-EN16	0	0	0	0	0
85	G4-	0	0	0	0	0

	EN17					
86	G4-EN18	0	0	0	0	0
87	G4-EN19	0	1	0	0	0
88	G4-EN20	0	1	0	0	0
89	G4-EN21	0	0	1	0	0
90	G4-EN22	0	0	0	0	0
91	G4-EN23	0	0	1	0	0
92	G4-EN24	0	0	0	0	0
93	G4-EN25	0	0	1	0	0
94	G4-EN26	0	0	0	0	0
95	G4-EN27	0	1	0	0	0
96	G4-EN28	0	0	0	0	0
97	G4-EN29	0	1	0	0	1
98	G4-EN30	0	0	0	0	0
99	G4-EN31	0	0	0	0	0
100	G4-EN32	0	0	0	0	0
101	G4-EN33	0	0	0	0	0
102	G4-EN34	0	0	0	0	0
103	G4-LA1	1	1	0	0	0
104	G4-LA2	1	1	0	0	0
105	G4-LA3	1	1	0	0	0
106	G4-LA4	0	0	0	0	0
107	G4-LA5	1	1	1	1	0
108	G4-LA6	1	1	1	1	1
109	G4-LA7	1	1	1	0	1
110	G4-LA8	1	1	1	0	1
111	G4-LA9	1	1	1	0	0
112	G4-LA10	1	1	0	0	1
113	G4-LA11	1	1	1	0	1
114	G4-LA12	0	0	0	0	0
115	G4-LA13	0	1	0	0	0
116	G4-LA14	0	1	0	0	0
117	G4-LA15	0	1	0	0	0
118	G4-	0	0	0	0	0

	LA16					
119	G4-HR1	0	0	0	0	0
120	G4-HR2	0	0	0	0	0
121	G4-HR3	0	0	0	0	0
122	G4-HR4	0	1	0	0	0
123	G4-HR5	0	1	0	0	0
124	G4-HR6	0	0	0	0	0
125	G4-HR7	0	0	0	0	0
126	G4-HR8	0	0	0	0	0
127	G4-HR9	0	0	0	0	0
128	G4-HR10	0	0	0	0	0
129	G4-HR11	0	0	0	0	0
130	G4-HR12	0	0	0	0	0
131	G4-SO1	0	1	1	1	0
132	G4-SO2	0	1	1	1	0
133	G4-SO3	1	0	0	0	0
134	G4-SO4	1	0	0	0	0
135	G4-SO5	1	0	0	0	0
136	G4-SO6	0	0	0	0	0
137	G4-SO7	0	0	0	0	0
138	G4-SO8	0	1	0	0	0
139	G4-SO9	0	0	0	0	0
140	G4-SO10	0	0	0	0	0
141	G4-SO11	0	0	1	0	0
142	G4-PR1	0	1	0	0	0
143	G4-PR2	0	0	1	0	1
144	G4-PR3	0	1	0	0	0
145	G4-PR4	0	0	0	0	0
146	G4-PR5	0	1	0	0	0
147	G4-PR6	0	0	0	0	0
148	G4-PR7	0	1	0	0	0
149	G4-PR8	0	0	0	0	0
150	G4-PR9	0	0	0	1	0
	total	68	80	60	47	37
	indeks	0,45	0,53	0,40	0,31	0,25

Lampiran 3

Earning Per Share dan Price Book Value

No	Nama Perusahaan	Tahun	EPS	PBV
1	AKRA	2013	167,35	3,47
2		2014	207,79	3,28
3		2015	262,74	3,77
4		2016	254,92	3,29
5		2017	226,86	2,07
6	ANTM	2013	43,00	0,86
7		2014	-81,00	0,80
8		2015	-120,00	0,97
9		2016	3,00	0,87
10		2017	5,68	1,08
11	ASII	2013	480,00	2,83
12		2014	474,00	2,74
13		2015	357,00	2,31
14		2016	374,00	2,56
15		2017	466,00	1,88
16	EXCL	2013	121,00	2,67
17		2014	-105,00	2,68
18		2015	-3,00	2,12
19		2016	38,00	1,55
20		2017	35,00	0,90
21	INCO	2013	47,45	1,32
22		2014	215,14	1,52
23		2015	70,12	0,73
24		2016	2,58	0,85
25		2017	-20,92	1,24
26	INDY	2013	-146,29	0,28
27		2014	-65,53	0,20
28		2015	-118,06	0,13
29		2016	-174,68	0,48
30		2017	876,24	1,24
31	PGAS	2013	432,73	4,17
32		2014	370,92	2,70
33		2015	228,33	1,51
34		2016	168,69	1,33
35		2017	80,00	1,08
36	PTBA	2013	822,00	2,87
37		2014	927,00	2,90
38		2015	941,00	1,57
39		2016	952,00	2,70
40		2017	425,00	2,80
41	SMGR	2013	905,00	4,11

42		2014	938,00	3,27
43		2015	762,00	2,17
44		2016	762,00	1,69
45		2017	340,00	1,75
46	TOTL	2013	56,98	3,79
47		2014	48,00	4,18
48		2015	56,13	2,76
49		2016	65,40	2,89
50		2017	71,71	2,21
51	UNTR	2013	1296,00	2,19
52		2014	1440,00	2,11
53		2015	1033,00	1,45
54		2016	1341,00	2,27
55		2017	1985,00	2,64
56	UNVR	2013	701,00	52,45
57		2014	752,00	70,68
58		2015	766,00	67,29
59		2016	838,00	73,15
60		2017	918,00	66,88
61	WIKA	2013	92,93	4,34
62		2014	99,06	4,42
63		2015	101,81	2,96
64		2016	158,64	1,65
65		2017	134,10	0,84

BIODATA MAHASISWA

Nama : Mita Kurnia Rizki
Tempat, Tgl Lahir : Candimas, 22 Maret 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Wido Payung, RT 03 RW 01, Ds. Abung Jayo, Kec. Abung Selatan,
Kab. Lampung Utara, Lampung
Handphone/Whatsapp: 085640540316
Email : mitakurniarizki@gmail.com
Instagram : @mitakurnia.rizki
Facebook : Mita Kurnia Rizki

PENDIDIKAN

- 2002 – 2003 TK Dharmawanita
- 2003 – 2009 SDN 03 Abung Jayo
- 2009 – 2012 SMPN 01 Kotabumi
- 2012 – 2015 SMKN 01 Kotabumi

PENGALAMAN ORGANISASI

- 2016 – 2018 : Kajian Dan Penelitian Forshei Uin Walisongo Semarang
- 2017 : Hmj Akuntansi Syariah

Semarang, 28 Januari 2019

Penulis,

Mita Kurnia Rizki

NIM.1505046002